

**DAKWAH VISUAL PADA KOMIK  
“REAL MASJID KOMPLET” KARYA TONY TRAX  
Berdasar Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)

Oleh :

Adeliana Sekar Mufidah

2017102156

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adeliana Sekar Mufidah  
NIM : 2017102156  
Jenjang : S1  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“Dakwah Visual pada Komik “Real Masjid Komplet” Karya Tony Trax Berdasar Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah disertakan tanda catatan kaki dan tertera dalam daftar pustaka sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Purwokerto, 17 April 2024

Yang menyatakan



**Adeliana Sekar Mufidah**

2017102156



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS DAKWAH**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553, [www.uinsaizu.ac.id](http://www.uinsaizu.ac.id)

**PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**Dakwah Visual pada Komik  
"Real Masjid Komplet" Karya Tony Trax  
Berdasar Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce**

Yang disusun oleh **Adeliana Sekar Mufidah** NIM. 2017102156 Program Studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam** Jurusan **Manajemen dan Komunikasi Islam** Fakultas **Dakwah** Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifudin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Jum'at tanggal **31 Mei 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos) Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Sekretaris Sidang/Penguji II

Dr. Wartyo, M.Kom.

NIP. 19811119 200604 1 004

Anas Azhimi Qalban, M.Kom.

NIDN. 2012049202

Penguji Utama

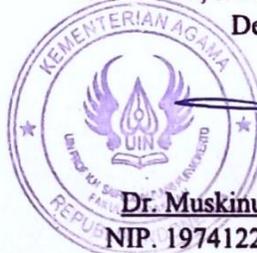
Dra. Amirotn Sholikhah, M.Si.

NIP.19651006 199303 2 002

Mengesahkan,

Purwokerto, 04 Juni 2024

Dekan,



Dr. Muskinul Fuad, M.Ag.

NIP. 19741226 200003 1 001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap skripsi :

Nama : Adeliana Sekar Mufidah

NIM : 2017102156

Jenjang : S1

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Manajemen dan Komunikasi Islam

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Dakwah Visual pada Komik "Real Masjid Komplet" Karya Tony  
Trax Berdasar Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce

Dengan ini dinyatakan bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Purwokerto, 17 April 2024

Pembimbing



Dr. Warto, M.Kom.

NIP. 198111192006041004

**DAKWAH VISUAL PADA KOMIK  
“REAL MASJID KOMPLET” KARYA TONY TRAX  
Berdasar Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce**

**Adeliana Sekar Mufidah**  
**2017102156**

E-mail : [adelianamufidah@gmail.com](mailto:adelianamufidah@gmail.com)  
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Islam adalah agama dakwah yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif mengajak melakukan kebaikan dan menjauhi larangan-Nya. Media dakwah merupakan cara atau alat untuk menyampaikan materi dakwah. Salah satu inovasi media yang dapat dioptimalkan di era dakwah milenial ini adalah media dakwah berbasis visual seperti komik. Komik yang digunakan dalam penelitian ini adalah komik Real Masjid Komplet karya Tony Trax yang menerapkan elemen-elemen desain visual dan elemen-elemen komik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dakwah visual pada komik Real Masjid Komplet karya Tony Trax berdasar analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Teori semiotika Charles Sanders Peirce digunakan untuk mengetahui makna yang terkandung melalui tanda, objek, dan interpretant dalam segitiga makna. Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah tanda, objek, interpretant memiliki peranan penting dalam menghasilkan makna. Tanda-tanda yang digunakan dalam komik seperti ikon, indeks dan simbol juga bekerja untuk menghasilkan makna. Semua cerita dalam komik menginterpretasikan himbauan dan mengajak umat muslim untuk senantiasa melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*. Dari 15 judul cerita yang diteliti dapat disimpulkan bahwa komik Real Masjid Komplet menerapkan elemen-elemen desain visual dan elemen-elemen komik yang saling melengkapi agar membentuk sebuah makna.

**Kata Kunci : Dakwah Visual, Komik, Semiotika**

**VISUAL DA'WAH IN COMICS**  
**"REAL MASJID KOMPLET" BY TONY TRAX**  
*Based on Charles Sanders Peirce's Semiotic Analysis*

**Adeliana Sekar Mufidah**  
**2017102156**

E-mail : [adelianamufidah@gmail.com](mailto:adelianamufidah@gmail.com)

*Islamic Communication and Broadcasting Study Program  
State Islamic University Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto*

**ABSTRACT**

*Islam is a missionary religion that always encourages its adherents to actively encourage them to do good and stay away from His prohibitions. Da'wah media is a way or tool to convey da'wah material. One media innovation that can be optimized in the current millennial era is visual-based preaching media such as comics. The comic used in this research is the comic Real Masjid Komplet by Tony Trax which applies visual design elements and comic elements.*

*This research aims to find out how visual da'wah is in the comic Real Masjid Komplet by Tony Trax based on Charles Sanders Peirce's semiotic analysis. Charles Sanders Peirce's semiotic theory is used to determine the meaning contained through signs, objects and interpretants in the meaning triangle. Using qualitative descriptive research with data collection methods through observation, interviews and documentation.*

*The results of this research are that signs, objects, interpretants have an important role in producing meaning. The signs used in comics such as icons, indices and symbols also function to produce meaning. All the stories in the comic interpret the appeal and invite Muslims to always do good and evil. From the 15 story titles studied, it can be concluded that the Real Masjid Komplet comic applies visual design elements and comic elements that complement each other to form a meaning.*

**Keywords: Visual Da'wah, Comics, Semiotics**

## MOTTO

*Great things are not done by impulse*

*but by a series of small things brought together*

(Hal-hal besar terjadi melalui serangkaian hal-hal kecil yang disatukan)

**-Vincent Van Gogh-**



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kekuatan dan kelancaran kepada hambanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang telah memberikan do'a, dukungan dan motivasi. Dengan rasa hormat dan ketulusan hati, penulis mempersembahkan hasil karya ini kepada :

1. Bapak Saliyan dan Ibu Pudji Astuti selaku orang tua penulis yang telah mendidik, mendukung, membimbing, dan mengiringi langkah penulis dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan dan untaian do'a yang tidak pernah putus, sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang S-1. Terima kasih telah menjadi orang tua yang tidak pernah menuntut, selalu menuruti segala keinginan, selalu mengarahkan ke jalan yang benar dan selalu memberikan yang terbaik untuk penulis.
2. Bapak Dr. Wardo, M.Kom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan kesempatan, arahan dan kesabaran dalam membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan Fakultas Dakwah khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dakwah Visual pada Komik ‘Real Masjid Komplet’ Karya Tony Trax Berdasar Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce” dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta para sahabatnya.

Dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini tidak luput dari doa, bantuan, dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Uus Uswatussholihah, M.A., Kepala Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam.
4. Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom., Koordinator Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
5. Dr. Wardo, M. Kom., dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, mengoreksi dan membantu proses penelitian skripsi ini dengan penuh kesabaran.
6. Segenap dosen Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan ilmu selama masa perkuliahan.
7. Segenap karyawan dan seluruh civitas akademik Fakultas Dakwah yang telah melayani sepenuh hati dalam segala urusan akademik.
8. Tony Trax yang telah memberikan izin untuk meneliti karyanya sekaligus bantuan dalam proses penelitian skripsi.
9. Kedua orang tua, Bapak Saliyan dan Ibu Pudji Astuti yang selalu mengiringi langkah penulis dengan untaian doa. Serta adik saya Mahardika Alim Subarkah yang turut memberikan semangat kepada penulis.

10. Keluarga besar Mbah Santiyem dan Mbah Salimin yang telah memberikan dukungan kepada penulis agar segera menyelesaikan studinya.
11. Kepada sahabat-sahabatku Ulfi Yatul Silmi, S.Sos., Zahrotul Mawaddah, Zahrotul Fitriya, dan Novita Sugiyanto, terima kasih karena selalu mendengar keluh kesah serta memberikan dukungan kepada penulis.
12. Teman-teman seperjuangan KPI D angkatan 2020 yang sudah menemani proses perkuliahan dari awal hingga akhir, bekerja sama, memberikan pengalaman, dan kebersamaan yang tidak akan terlupakan.
13. Rekan-rekan PPL TVRI Yogyakarta 2023 dan rekan-rekan KKN 118 Desa Sidoagung Kebumen 2023 yang telah memberikan ilmu serta pengalaman baru yang sangat berkesan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih belum sempurna. Hanya ucapan terima kasih dan mohon maaf atas segala kekurangannya. Oleh sebab itu penulis berharap kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun dan dengan adanya skripsi ini semoga bermanfaat bagi semuanya.

Purwokerto, 17 April 2024

Penulis,



**Adeliana Sekar Mufidah**

2017102156

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
1. Dakwah .....	5
2. Visual .....	5
3. Komik Real Masjid Komplet .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	8
F. Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>12</b>
A. Dakwah .....	12
1. Pengertian Dakwah .....	12
2. Unsur - Unsur Dakwah .....	13
B. Visual .....	16
1. Pengertian Visual .....	16
2. Elemen – Elemen Visual .....	17

3. Prinsip Desain Visual .....	21
4. Typography .....	23
C. Komik .....	26
1. Pengertian Komik .....	26
2. Elemen – Elemen Komik .....	27
3. Jenis – Jenis Komik .....	31
D. Analisis Teori Semiotika Charles Sanders Peirce .....	33
1. Konsep Semiotika .....	33
2. Semiotika Charles Sanders Peirce .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	38
B. Sumber Data .....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	39
E. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Komik Real Masjid .....	42
1. Sejarah Komik Real Masjid .....	42
2. Komik Real Masjid Komplet .....	46
3. Kegiatan Komik Real Masjid .....	46
B. Penyajian Data .....	47
1. Tokoh dan Karakter .....	47
2. Tinjauan Semiotika Charles Sanders Peirce Komik Real Masjid Komplet .....	49
C. Hasil Analisis Desain Visual pada Komik Real Masjid Komplet .....	97
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>100</b>
A. Simpulan .....	100
B. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>102</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Makna Warna .....	20
Tabel 2. Karakter Huruf .....	24
Tabel 3. Jenis Tanda dan Cara Kerjanya .....	41
Tabel 4. Karya Tony Trax .....	45
Tabel 5. Tokoh Komik Real Masjid Komplet .....	48
Tabel 6. Judul Cerita .....	49
Tabel 7. Cerita Karena Hujan .....	50
Tabel 8. Cerita Pilkada 2 .....	54
Tabel 9. Cerita Tukang Ramal .....	57
Tabel 10. Cerita Cincin Merah Delima .....	60
Tabel 11. Cerita Iringan .....	62
Tabel 12. Cerita Ayam Bakar .....	66
Tabel 13. Cerita Kambing Murah .....	69
Tabel 14. Cerita Amal Meter 3 .....	72
Tabel 15. Cerita Licik .....	75
Tabel 16. Cerita Game Online 2 .....	78
Tabel 17. Cerita Bersyukur .....	80
Tabel 18. Cerita Memilih Teman .....	84
Tabel 19. Cerita Tahu Diri .....	87
Tabel 20. Cerita Tetangga Baru .....	91
Tabel 21. Tindakan Terpuji .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Panel Komik.....	28
Gambar 2. Parit Komik .....	28
Gambar 3. Bentuk Balon Kata .....	29
Gambar 4. Triangle Meaning Charles Sanders Peirce .....	35
Gambar 5. Logo Komik Real Masjid .....	42



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah, yang artinya Islam selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah.<sup>1</sup> Dakwah merupakan kegiatan mengajak atau menyeru kepada manusia untuk melakukan kebaikan dan mengikuti petunjuk yang benar. Dalam sebuah Hadis Riwayat Bukhari disebutkan bahwa “Sampaikanlah walaupun hanya satu ayat”. Hal tersebut menunjukkan bahwa sesederhana dan sekecil apapun kegiatan dan pengetahuan yang dimiliki seorang muslim harus senantiasa bernilai dakwah.

Sebagian orang ketika mendengar kata dakwah pasti menyimpulkan bahwa dakwah adalah aktivitas penyampaian ajaran Islam yang hanya sebatas dengan lisan saja misalnya ceramah ataupun khutbah. Padahal tidak semua kegiatan dakwah disampaikan dengan lisan, karena tidak semua orang memiliki kemampuan tersebut. Di zaman yang sudah canggih, dakwah harus tampil dengan gaya baru. Bukan lagi dengan model dakwah yang biasa, akan tetapi dakwah yang mampu tampil dengan kreativitas agar lebih menarik dan diminati publik. Metode lain yang dapat digunakan dalam kegiatan dakwah yakni melalui tulisan atau disebut dakwah *bil qalam*. Dakwah *bil qalam* merupakan dakwah dalam bentuk tulisan yang disebarluaskan dengan menggunakan platform digital maupun cetak seperti buku, novel, majalah, surat kabar, hingga *website*.<sup>2</sup>

Komunikasi dan dakwah merupakan dua hal yang tak bisa dipisahkan antara satu sama lain. Keduanya merupakan disiplin ilmu yang berdiri sendiri, tetapi dalam praktik dan penerapannya kerap kali digabungkan menjadi satu. Penyampaian dakwah yang baik dapat

---

<sup>1</sup> Munzier Saputra dan Harjani Hefni, *Metode Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), hlm 4.

<sup>2</sup> Komunikasi Dakwah and Rini Fitria, “Prospek Dan Tantangan Dakwah Bil Qalam” 19, no. 02 (2019): 224–34.

disesuaikan bersamaan unsur komunikasi yang benar. Unsur komunikasi tersebut diambil dari ilmu komunikasi, salah satunya berbentuk komunikasi visual. Komunikasi visual menggabungkan seni, simbol, bentuk tulisan, desain grafis, gambar (ilustrasi), dan warna pada penyampaiannya.

Dinamika dakwah visual berkaitan erat dengan perkembangan teknologi dan menempati posisi yang sangat penting sekarang. Generasi milenial lebih menyukai konten yang berbau visual. Hal ini dikatakan oleh Analisa Widyaningrum seorang Psikolog dan CEO APDC (Analisa Personality Development Center) Indonesia bahwa generasi milenial lebih menyukai konten visual dibandingkan tekstual. Generasi ini lebih mudah melihat sesuatu yang menarik.<sup>3</sup> Penelitian *Boston Consulting Group* (BCG) bersama *University of Berkley* tahun 2011 juga mencermati perilaku generasi milenial di Amerika. Salah satu hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa karakter generasi milenial lebih menyukai konten yang ringan dan bersifat visual.

Pada dasarnya media dakwah merupakan cara atau alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah. Inovasi media yang dapat dioptimalkan pada bidang dakwah di era milenial kini adalah media berbasis visual. Media visual memungkinkan untuk menyajikan pesan dakwah dengan cara yang menarik sehingga diharapkan tujuan dakwah mudah diterima. Pendekatan media berbasis visual tidak lain untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dari sebagian besar generasi saat ini. Peran visual menjadi sangat penting sebagai media karena tidak hanya bertugas untuk menyampaikan pesan tetapi juga memastikan bahwa tidak ada miskomunikasi pada pesan yang disampaikan.<sup>4</sup>

Visual menjadi hal yang penting, dimana otak manusia memiliki kemampuan memproses informasi dalam bentuk visual lebih cepat dibandingkan dengan teks. Penyajian visual memungkinkan untuk lebih

---

<sup>3</sup> INDOZONE.ID, “Generasi Muda Lebih Tertarik Konten Visual, Psikolog Ingatkan Ini”, diakses pada 26 September 2023.

<sup>4</sup> Budiman, H. (2016). Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran. *Al Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), hlm. 171–182.

cepat dipahami dibandingkan dengan proses penyerapan informasi teks. Bahasa gambar adalah bahasa universal sehingga bahasa visual ini dapat dipahami oleh berbagai tingkatan umur mulai dari usia dasar sampai dengan usia dewasa.<sup>5</sup> Penelitian yang dilakukan oleh sasana digital juga mengungkapkan bahwa informasi visual pada platform digital dapat menaikkan jumlah keterlibatan dari pengikut media sosial sebesar 120% sampai dengan 180% dibandingkan jika menggunakan teks.<sup>6</sup> Penelitian lain, *Visual Story Telling* pada tahun 2016 menemukan bahwa 90% dari informasi yang diterima oleh otak adalah informasi berupa visual.<sup>7</sup> Berdasarkan hal tersebut maka dapat dipastikan bahwa informasi visual dapat digunakan sebagai media dakwah yang efektif.

Salah satu bentuk visual yang dapat digunakan sebagai media dakwah adalah komik. Komik merupakan cerita bergambar yang didukung dengan visual berupa ilustrasi yang menggambarkan berbagai kejadian secara menarik serta menyajikan percakapan antara tokoh satu dengan lainnya, sehingga akan memudahkan pembaca untuk memunculkan imajinasi. Bentuk seperti ini memiliki tingkat efisien yang cukup baik karena dapat langsung menarik perhatian orang yang melihatnya. Hal ini tentu juga tergantung dari bagaimana kreator atau da'i merangkai karya visual sehingga dapat menarik perhatian orang yang melihatnya.

Komik merupakan bagian dari media dakwah cetak yang banyak diminati berbagai kalangan.<sup>8</sup> Oleh sebab itu, banyak yang menggunakan komik sebagai media dakwah seperti halnya Tony Hernanto atau yang kerap disapa Tony Trax. Kini dakwah semakin masif dilakukan, tidak hanya oleh ustadz atau da'i saja namun juga oleh kreator-kektor yang peduli dan ikut

---

<sup>5</sup> Qultum Media. (2016). *Komik Islam Sehari-hari dan Pesan-pesan Kebaikan di Dalamnya*. In Kabar Qultum.

<sup>6</sup> Sasana Digital. (2019). *Mengapa konten Visual Penting Dalam Pemasaran Digital?* Sasana Solusi Digital.

<sup>7</sup> Visual Story telling. (2016). *Visual Story telling: A Brief Practical Guide*.

<sup>8</sup> N. Azizah, dkk. (2014). Pengaruh Komik Sains Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Kecamatan Semarang Tengah. *Unnes Physic Education Journal* 3 (3)

dalam penyampaian ajaran Islam. Tony Trax berhijrah dari personil band metal menjadi penulis atau komikus. Tony Trax bukan seorang pendakwah tetapi dia mempunyai keinginan yang besar untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan terhadap lingkungan sekitarnya terutama dari kehidupan sehari-hari dan pergaulan remaja zaman sekarang, yakni dalam menyikapi kewajiban ibadah seperti sholat dan akhlak dalam bergaul. Tony Trax pun pernah melihat secara langsung perilaku anak – anak bahkan orang dewasa yang dinilainya kurang pantas di lingkungan masjid begitu pula pada lingkungan pergaulan remaja pada zaman ini.

Komik Real Masjid hadir sebagai bentuk kritik serta upaya dakwah visual mengenai tata cara beragama, beribadah, dan menjalankan kehidupan sosial berdasarkan ajaran Islam. Komik Real Masjid Komplet karya Tony Trax merupakan komik gabungan dari Seri 1 hingga 4 yang diterbitkan dalam kurun waktu 2011-2014 kemudian digabung, digambar dan dicetak ulang pada tahun 2017. Beberapa cuplikan kisah dari komik tersebut dapat ditemukan di akun Instagram @realmasjid.comics atau melalui akun Instagram penulis @tonytrax\_ dan untuk pembelian komik bisa melalui platform belanja online seperti Shopee dan Tokopedia. Komik ini tentunya mencakup tentang inti pesan dakwah seperti ibadah, akhlak, akidah dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Alasan peneliti memilih buku komik “Real Masjid Komplet” sebagai subjek kajian dakwah yang relevan, karena media ini bersifat Islami edukatif, dengan alur cerita yang diangkat dari permasalahan sehari-hari, materi yang disajikan ringan, bersifat menghibur, *full colour*, serta menggunakan karakter ilustrasi yang menyesuaikan zaman seperti anak geng motor atau penggemar sepak bola. Komik ini populer dan cukup dikenal beberapa kalangan ustadz di Indonesia, serta dapat memberi solusi dari permasalahan di lingkungan masjid dan lingkungan pergaulan generasi muda zaman ini. Penelitian ini berusaha mengungkap bahwa buku komik

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Tony Trax, pada 20 September 2023, melalui Whatsapp

karya Tony Trax dapat digunakan sebagai media dakwah visual yang efektif. Begitu juga dengan penyampaian tentang isi atau materi ilmu-ilmu dakwah di dalam komik tersebut.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Dakwah

Hukum dakwah adalah wajib bagi umat muslim. Secara bahasa, kata dakwah berasal dari kata دعا - يدعو - دعوة, yang berarti menyeru, memanggil, memohon, berdoa, meminta tolong, mengajak, mengundang, mengubah dengan kata-kata dan tindakan.<sup>10</sup> Sementara secara istilah, dakwah merupakan suatu tindakan mengajak orang untuk mempelajari Islam dengan cara yang damai, lembut, konsisten dan penuh komitmen.

Secara umum, dakwah merupakan kegiatan peningkatan keimanan berdasarkan syariat Islam dengan mengajak kepada kebaikan dan menjauhi kemungkaran. Dakwah dalam praktiknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan.<sup>11</sup>

### 2. Visual

Memahami arti visual adalah berhubungan dengan indra mata manusia. Istilah Visual merupakan kata serapan dari bahasa Inggris “visual” tetapi kata utamanya berasal dari bahasa latin yaitu *videre* yang berarti melihat. Menurut Hernowo, visual adalah tindakan melihat dengan mata. Visual merupakan segala sesuatu yang bisa dilihat mata tetapi tidak memiliki suara.<sup>12</sup> Dapat disimpulkan bahwa visual merupakan objek yang bisa kita tangkap melalui indra penglihatan. Visual ini bisa berupa gambar, lukisan, foto, pemandangan, dan benda.

<sup>10</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 43-44.

<sup>11</sup> Wahyu Ilaihi. *Komunikasi Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 17.

<sup>12</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008)

### 3. Komik Real Masjid Komplet

Kata komik berasal dari bahasa Yunani yaitu *komikos* yang artinya lucu. Disebut komik karena pada zaman dahulu cerita komik mengacu pada cerita-cerita humoris untuk menghibur masyarakat. Marcel Danesi mengartikan komik sebagai narasi yang diceritakan melalui sejumlah gambar yang diatur di dalam garis-garis horizontal, strip, atau kotak, yang disebut dengan panel, dan dibaca seperti teks verbal dari kiri ke kanan.<sup>13</sup> Dialog direpresentasikan oleh kata-kata yang dilingkari di dalam balon yang dikeluarkan dari mulut atau kepala karakter yang berbicara. Maka dapat disimpulkan bahwa komik merupakan pesan atau cerita yang disajikan secara visual secara berurutan dalam bingkai-bingkai dilengkapi dengan balon teks dan narasi.

Komik Real Masjid adalah komik strip Islami yang dikarang oleh Tony Hernanto atau yang kerap disapa Tony Trax. Walaupun tidak bisa menggambar, Tony Trax sudah memiliki 12 karya komik dan lebih dari 50.000 eksemplar komiknya dibaca oleh pembaca Indonesia, Malaysia, dan Qatar. Untuk menyikapi banyaknya pembaca dari luar negeri, komik Real Masjid menggabungkan beberapa seri komiknya dan menerjemahkan bahasanya ke dalam bahasa Inggris. Selain itu, Tony Trax juga sering mengadakan kegiatan sosial serta workshop di sekolah dan pondok yang ada di Indonesia hingga mancanegara seperti Malaysia dan Qatar.

Komik Real Masjid Komplet merupakan komik gabungan dari seri 1 hingga 4 yang terbit dalam kurun waktu 2011-2014, kemudian diterbitkan kembali pada tahun 2017 setelah digambar ulang oleh ilustrator yang berbeda dan tampil berwarna. Komik Real Masjid hadir sebagai bentuk kritik serta upaya dakwah mengenai tata cara beragama, beribadah dan menjalankan kehidupan sosial berdasarkan ajaran Islam. Dengan menampilkan bentuk karakter yang lucu, ringan, *full color* dan

---

<sup>13</sup> Marcel Danesi, *Pesan, Tanda, dan Makna, Buku teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi* (Yogyakarta: Jalasutra, 2010), hlm. 180.

*relate* terhadap penokohan dan alur cerita penuh dengan nilai-nilai sosial hingga agama, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk memahami pesan penulis di dalamnya serta mendapat dukungan positif dari dai, dan artis di Indonesia.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu: Bagaimana dakwah visual pada komik Real Masjid Komplet karya Tony Trax berdasar analisis semiotika Charles Sanders Peirce?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dakwah visual pada Komik Real Masjid Komplet karya Tony Trax berdasar analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Penelitian Teoritis**

- 1) Memberikan kontribusi untuk penelitian ilmu pengetahuan tentang dakwah visual pada komik.
- 2) Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

##### **b. Manfaat Penelitian Praktis**

- 1) Bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan tentang dakwah visual pada komik dan penerapan teorinya.
- 2) Bagi pembaca yakni dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya dakwah melalui konten visual di era modern dan memahami dakwah visual dalam Komik Real Masjid Komplet karya Tony Trax dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.
- 3) Bagi generasi milenial dapat dijadikan motivasi untuk menjadi lebih inovatif dalam menciptakan sebuah karya terutama dalam bidang dakwah supaya lebih efektif.

## E. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka merupakan upaya penulis untuk membandingkan penelitian terdahulu dan untuk menghindari adanya kesamaan judul dengan penelitian sebelumnya. Sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti menelaah beberapa jenis sumber seperti jurnal, skripsi, tesis, atau disertasi yang berkaitan dengan komunikasi visual dan dakwah melalui komik. Beberapa penelitian yang dianggap relevan terkait dengan penelitian ini, antara lain :

Penelitian yang dilakukan oleh Tedy Firmansyah Susanto, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya pada tahun 2021 dengan judul skripsi “Desain Visual Dakwah pada Akun Instagram @kata\_nabi”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui elemen-elemen desain, makna elemen, dan karakter desain pada akun Instagram @kata\_nabi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu unggahan poster dakwah pada akun Instagram @kata\_nabi memiliki elemen desain berupa ilustrasi, warna dan tipografi. Elemen-elemen tersebut membentuk karakter desain yang sederhana, ramah, dan bersahabat pada setiap unggahannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu meneliti dakwah visual dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti. Penulis memilih komik Real Masjid Komplet sementara Tedy Firmansyah Susanto memilih akun Instagram @kata\_nabi sebagai subjek penelitian.

Penelitian yang dilakukan Fikri Prasjaya Pratama, program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2022 dengan judul skripsi “Tinjauan Dakwah Visual Melalui Akun Instagram @qomikin”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan model konstruktivisme untuk mengetahui unsur-unsur desain, prinsip-prinsip kerja desain, komunikasi visual, isi pesan, serta faktor pendukung dan penghambat dakwah visual

melalui akun Instagram @qomikin. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akun Instagram @qomikin memiliki ilustrasi sebagai cara untuk memperjelas isi pesan. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti dakwah visual. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian dan metode analisis penelitian yang digunakan. Penulis memilih subjek penelitian komik Real Masjid Komplet dengan menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce, sementara Fikri Prasjaya Pratama memilih akun Instagram @qomikin dengan menggunakan metode analisis isi.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Askinita, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Purwokerto pada tahun 2021 dengan judul skripsi “Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce (Komunikasi Visual Dakwah Persuasif pada Kartun Instagram @xkwavers)”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan untuk menganalisis dengan semiotika Charles Sanders Peirce pada akun Instagram @xkwavers. Hasil penelitian ini adalah rata-rata unggahan ilustrasi Instagram akun @xkwavers menggunakan unsur ikon dan indeks yang digunakan untuk menginterpretasikan suatu makna dakwah. Dari segi elemen komunikasi visual, unggahan kartun Instagram akun @xkwavers lebih didominasi elemen warna dan juga ilustrasi. Kemudian *caption* yang digunakan menggunakan prinsip-prinsip dakwah persuasif. Dapat disimpulkan pula bahwa akun Instagram @xkwavers ternyata mengandung pesan dakwah yang ditujukan kepada penggemar Hallyu Wave. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengamati dakwah visual. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang akan diteliti. Penulis memilih komik Real Masjid Komplet karya Tony Trax sementara Dwi Askinita memilih akun Instagram @xkwavers.

Penelitian yang dilakukan oleh Noviarni Isnaeni Rahajeng, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Purwokerto pada tahun 2021 dengan skripsi berjudul “Desain Komunikasi Visual Dakwah pada Poster

Digital Instagram @MuslimDesignerCommunity (Studi Analisis Semiotika Charles Shanders Pierce)”. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Charles Shanders Pierce untuk menganalisis desain grafis dan mencari makna yang terkandung pada poster digital dalam akun Instagram @MuslimDesignerCommunnity. Hasil dari penelitian ini yakni rata-rata desain dalam unggahan Instagram @MuslimDesignerCommunnity merujuk pada jenis poster gabungan antara ilustrasi, tipografi, dan digital *image*. Selain itu, akun Instagram @MuslimDesignerCommunnity berusaha mengangkat tren atau isu-isu kekinian sebagai daya tariknya. Persamaan dengan penelitian ini yaitu menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengetahui dakwah visual. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek yang diteliti. Penulis memilih komik Real Masjid Komplet sementara Noviarni Isnaeni Rahajeng memilih akun Instagram @MuslimDesignerCommunnity.

Penelitian yang dilakukan oleh Reksa Puja Dwi Putra, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2017 dengan skripsi berjudul "Analisis Semiotika Pesan Akhlak dalam Komik Fadhillah Shalawat karya KH. Ustadz Yusuf Mansur" Penelitian ini membahas mengenai pesan akhlak yang terkandung dalam isi komik Fadhillah Shalawat dengan menggunakan pendekatan kualitatif pada 11 gambar dalam komik tersebut terkait dengan pesan akhlak yang dilihat dari teori semiotika Roland Barthes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komik tersebut menonjolkan dua jenis akhlak yakni akhlak yang baik dan buruk yang dikemas bernuansa Indonesia serta situasi yang sering dihadapi umat muslim di Indonesia. Penelitian ini sama-sama meneliti komik cetak menggunakan analisis semiotika. Namun perbedaannya, penulis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk meneliti dakwah visual pada komik Real Masjid Komplet, sementara Reksa Puja Dwi Putra menggunakan analisis semiotika Roland Bartes untuk meneliti setiap cerita pada komik Fadhillah Shalawat yang mengandung pesan akhlak.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan susunan atau urutan dalam penulisan skripsi. Hal tersebut bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis membagi dalam lima bab yaitu sebagai berikut :

### **BAB I   Pendahuluan**

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan

### **BAB II   Kajian Teori**

Bagian ini memuat perihal pesan dakwah, komunikasi visual, komik, dan analisis semiotika Charles Sanders Peirce

### **BAB III  Metode Penelitian**

Pada bagian ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, objek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik menganalisis data

### **BAB IV  Hasil Penelitian**

Bagian ini merupakan gambaran umum komik Real Masjid, penyajian dan analisis data penelitian, dan pembahasan

### **BAB V   Penutup**

Bab ini berisi kesimpulan, saran, dan penutup

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Dakwah

#### 1. Pengertian Dakwah

Secara etimologi, dakwah berasal dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang artinya memanggil, mengajak, dan menyeru. Di dalam Al Quran, kata dakwah yang akar katanya terdiri dari *dal*, *ain*, dan *wawu* memiliki beberapa ragam bentuk dan maknanya.<sup>14</sup> Sementara secara terminologi, dakwah merupakan suatu tindakan mengajak orang untuk mempelajari Islam dengan cara yang damai, lembut, konsisten dan penuh komitmen. Pada umumnya, tujuan dakwah adalah mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan diridai Allah agar dapat hidup bahagia dan sejahtera di dunia maupun di akhirat.<sup>15</sup> Oleh sebab itu, penyampaian dakwah saat ini harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi, masyarakat, dan isu-isu tengah terjadi.

Muhammad Natsir mendefinisikan dakwah sebagai usaha-usaha dalam menyerukan dan menyampaikan pada manusia baik perorangan maupun seluruh konsepsi Islam tentang pantangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar dengan berbagai macam media dan dengan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.<sup>16</sup>

Seperti yang disampaikan oleh Nasruddin Harahap, tiga pengertian pokok berdakwah ialah pertama, *yad'uuna ila al-khoir wa ya'muruuna bil ma'ruf* yang artinya mengajak kepada kebaikan. Kedua, nahi munkar yang berarti dakwah sebagai benteng untuk melindungi dari kejahatan di masyarakat walaupun kejahatan kecil. Ketiga, *Ishlah*

---

<sup>14</sup> Abdul Basit, *Dakwah Milenial (Wawasan Ilmu, 2021)*, hlm. 135.

<sup>15</sup> Abdul Basit, *"Filsafat Dakwah"* (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm 51.

<sup>16</sup> Samsul Munir Amin, *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 8.

yakni dakwah bertindak sebagai upaya mengurangi keadaan yang tidak baik serta mengupayakan kepedulian sosial.<sup>17</sup>

## 2. Unsur – Unsur Dakwah

### a. Subjek dakwah

Pendakwah atau da'i merupakan subjek dakwah yang paling penting, karena da'i ini yang menentukan berhasil atau tidaknya dakwah. Pendakwah atau da'i adalah orang yang menyerukan, menyampaikan pesan, dan menyebarkan ajaran Islam, baik dalam bentuk lisan, tulisan, ataupun perbuatan kepada individu atau kelompok.

Terdapat dua pengertian mengenai da'i. Pertama, da'i diartikan sebagai orang yang mengajak kepada kebaikan sebagai bentuk kewajiban bagi seorang muslim. Kedua, da'i diartikan sebagai golongan orang yang memiliki kemampuan ilmu dalam bidang dakwah dan kemudian menyampaikan pesan dakwah dengan tetap memerhatikan konsep, teori maupun metode dakwah yang digunakan.

### b. Objek dakwah

Objek dakwah atau mad'u adalah orang yang menjadi sasaran dakwah atau penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok. Objek dakwah meliputi seluruh manusia tanpa terkecuali, baik laki-laki maupun perempuan, tua ataupun muda.

Objek dakwah dapat dikelompokkan berdasarkan aspek-aspek tertentu, seperti aspek geografis, sosial, budaya, mata pencaharian, ekonomi dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, seorang pendakwah harus mampu mengenal objek dakwah dengan baik, termasuk karakteristik, kebutuhan dan masalah yang dihadapi, sehingga dakwah dapat disampaikan dengan cara yang tepat dan efektif.

---

<sup>17</sup> M. Rosyid Ridla, Afif Rifa'i, and Suisyanto, *Pengantar Ilmu Dakwah: Sejarah, Perspektif, Dan Ruang Lingkup*, ed. Ihsan Rahmat, *Metode Dakwah* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2017), hlm. 16-17.

c. Materi dakwah

Materi dakwah atau pesan dakwah adalah pesan yang disampaikan oleh da'i kepada mad'u. Menurut Moh. Ali Aziz pesan dakwah menggambarkan sebuah isi dari dakwah, baik berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman serta perubahan sikap serta perilaku objek dakwah.<sup>18</sup> Materi dakwah berisi ajaran agama Islam dengan sumber utama dari Al-Quran dan hadis. Materi dakwah biasanya mencakup tiga ajaran Islam, yakni akidah, akhlak, dan syariah. Akhlak yakni materi dakwah yang membahas tentang keyakinan. Akhlak mencakup perilaku yang baik. Sedangkan syariah mengacu pada peraturan atau hukum Islam yang mengatur kehidupan manusia.

d. Metode dakwah

Thariqah atau metode dakwah yaitu cara yang digunakan oleh da'i untuk mencapai tujuan dakwah. Menurut H. Toto Tasmara, metode dakwah merupakan cara seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai suatu tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.<sup>19</sup>

e. Media dakwah

Media dakwah atau disebut juga wasilah (perantara) dakwah merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Media dakwah harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman, karena penggunaan media dakwah yang tepat akan berpengaruh terhadap keberhasilan dakwah. Media – media yang dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah yaitu :

1) Media cetak

Media cetak merupakan sarana penyampaian pesan atau informasi dalam bentuk tulisan atau gambar yang dicetak di kertas atau media cetak lainnya, seperti majalah, buku, surat

<sup>18</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. 6th ed. (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 272.

<sup>19</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 47.

kabar dan lain sebagainya.<sup>20</sup> Menurut Oxford Living Dictionaries media cetak adalah media yang menggunakan proses percetakan untuk menghasilkan pesan-pesan visual yang bersifat statis.

Media cetak memiliki beberapa kelebihan yakni dapat disimpan dan dibaca berulang kali, lebih nyaman untuk dibaca, kepercayaan yang lebih tinggi. Namun, media cetak juga memiliki kekurangan seperti biaya produksi mahal, tidak menjangkau audiens global, proses produksi dan distribusi yang memakan waktu sehingga kurang cepat dalam menyampaikan informasi.

## 2) Media audio

Media audio merupakan alat dioperasikan sebagai sarana kegiatan dakwah yang hanya dapat ditangkap oleh indra pendengaran, seperti radio dan *tape recorder*. Dalam dakwah, media audio bisa berupa rekaman ceramah, musik religi, podcast religi, dan lain-lain.

Beberapa kelebihan media audio yakni mudah diakses dan menghemat waktu. Bagi masyarakat yang sibuk dan tidak ada waktu untuk menghadiri kegiatan dakwah, maka mereka bisa mengikuti siaran radio tentang dakwah. Sementara kekurangannya yaitu sulit untuk menggambarkan objek dan ketergantungan kualitas suara. Kualitas suara yang buruk atau gangguan teknis dapat membuat pendengarnya kesulitan untuk menangkap pesan dakwah sehingga mengurangi efektivitas media audio sebagai media penyampaian pesan dakwah.

## 3) Media visual

Media visual dalam dakwah mengacu pada penggunaan media komunikasi visual untuk menyampaikan pesan dakwah

---

<sup>20</sup> Aminuddin, "Media Dakwah," *Jurnal Al-Munzir* vol 9, no. 2 (2016), 346.

yang hanya dapat ditangkap melalui indra penglihatan. Media visual berfungsi untuk menarik perhatian, menggambarkan serta memperjelas informasi atau pesan yang disampaikan sehingga mudah dicerna dan diingat. Contoh media visual diantaranya dapat berupa gambar, foto, poster, infografis, lukisan dan lain sebagainya.

#### 4) Media audio visual

Media audio visual merupakan media penyampai informasi melalui penggabungan dari unsur suara dan gambar, seperti film, televisi, internet dan lain sebagainya. Media ini lebih banyak diminati karena memiliki dua dimensi yaitu dapat dilihat dan didengar dalam waktu yang bersamaan. Melalui kolaborasi antara suara dan gambar maka akan lebih menarik, memudahkan pemahaman audiens, serta mudah diakses kapan saja dan dimana saja.

## B. Visual

### 1. Pengertian Visual

Istilah visual merupakan kata serapan dari bahasa Inggris “visual” tetapi kata utamanya berasal dari bahasa latin yaitu *videre* yang berarti melihat. Menurut Hernowo, visual adalah tindakan melihat dengan indra penglihatan yakni mata. Visual merupakan segala sesuatu yang bisa dilihat mata tetapi tidak memiliki suara.<sup>21</sup> Dapat disimpulkan bahwa visual merupakan objek yang bisa kita tangkap melalui indra penglihatan atau mata.

Otak manusia memproses data visual 60.000 kali lebih cepat daripada teks, dan 90% informasi yang diterima oleh otak mereka adalah gambar.<sup>22</sup> Untuk menyampaikan informasi atau pesan dari sumbernya kepada khalayak, media visual menggunakan kombinasi

---

<sup>21</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008)

<sup>22</sup> Wahyuni Eka Wulandari, *The Power of Visual*, Kementerian Keuangan Republik Indonesia, diakses pada 8 November 2023

seni, ikon atau simbol, tipografi, gambar, desain grafis, ilustrasi dan warna. Pesan yang terkirim ditunjukkan dengan ikon visual. Selain itu, tujuan media visual adalah untuk menarik perhatian audiens, memperjelas penyajian ide atau konsep, dan menjelaskan atau membumbui informasi yang kemungkinan akan mudah terlupakan tanpa visualisasi.<sup>23</sup>

## 2. Elemen – Elemen Visual

Visual berusaha menyampaikan sebuah informasi kepada penerima pesan dengan mempertimbangkan berbagai macam unsur atau elemen visual. Dengan memperhatikan elemen visual tersebut diharapkan upaya penyampaian pesan dapat terproses dengan baik dan memperoleh pemahaman. Elemen-elemen tersebut yaitu :

### a. Garis

Garis merupakan unsur dasar dalam membangun sebuah bentuk dengan cara menghubungkan antara satu titik poin dengan titik poin lainnya. Ia tidak akan memiliki kedalaman, tetapi hanya memiliki ketebalan dan panjang sehingga disebut elemen satu dimensi.<sup>24</sup> Bentuknya dapat berupa garis lengkung (*curve*), garis lurus (*straight*), putus-putus, gelombang, zig-zag, bahkan tidak beraturan.

### b. Bentuk

Bentuk dapat dihasilkan dari menyusun titik maupun garis yang dihubungkan sehingga menghasilkan suatu rupa. Bentuk adalah segala sesuatu yang mempunyai diameter, tinggi, dan lebar. Bentuk dapat berupa bentuk-bentuk geometris (lingkaran, segitiga, segi empat, elips, setengah lingkaran, dan sebagainya) dan bentuk-bentuk yang tidak beraturan. Bidang geometris memiliki kesan

<sup>23</sup> Nilnan Ni'mah, "Dakwah Komunikasi Visual", Islamic Communication Journal, Vol.01 No.01, Edisi Mei-Oktober 2016, hlm. 109.

<sup>24</sup> Ni Nyoman Sriwitari dan I Gusti Nyoman Widnyana. *Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014). hlm. 36.

formal, sedangkan non geometris berkesan tidak formal, santai, dan dinamis.

c. Ruang

Ruang ini adalah dimaksudkan untuk memasukkan bidang kosong kedalam elemen–elemen desain berupa gambar, *background* atau teks agar terlihat rapi atau memberi kesan indah. Unsur ruang ini sangat berpengaruh dalam penerapan pada desain sehingga menampilkan suatu estetika.

d. Kontras atau Gelap Terang

Kontras merupakan warna yang berlawanan antara satu dengan lainnya atau dapat pula berupa perbedaan antara gelap dan terang. Fungsi dari gelap terang atau kontras yaitu untuk menonjolkan informasi utama dalam sebuah karya desain.

e. Tekstur

Tekstur adalah corak atau tampilan permukaan suatu benda yang dapat dinilai dengan cara dilihat atau diraba. Secara fisik terdapat tekstur kasar dan halus. Sedangkan secara efek tampilan terdapat tekstur semu dan nyata. Tekstur semu yaitu suatu permukaan bila dilihat kasar tetapi ketika diraba halus. Sedangkan apa yang dilihat dan diraba menunjukkan hal yang sama maka disebut tekstur nyata.

f. Warna

Warna merupakan salah satu elemen visual terpenting yang membuat sebuah karya visual menjadi paripurna dalam esensi visualnya. Warna adalah kualitas dari mutu cahaya yang dipantulkan suatu obyek ke mata manusia. Tiga komponen yang membentuk sebuah warna yaitu *Hue* (spektrum warna), *Saturation* (nilai densitas), dan *Lightness* (nilai terang dari gelap ke terang).<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Sri Wahyuningsih, *Desain Komunikasi Visual* (Madura: UTM PRESS, 2013), hlm. 9.

Menurut Teori Brewster, warna dibagi menjadi empat golongan yaitu :<sup>26</sup>

1) Warna Primer

Warna primer merupakan warna dasar yang tidak dicampur dengan warna lain. Golongan warna dasar yaitu merah, biru dan kuning.

2) Warna Sekunder

Warna sekunder merupakan hasil pencampuran warna primer dengan perbandingan 1:1. Misalnya pencampuran warna merah dan kuning akan menghasilkan warna jingga, pencampuran warna biru dan kuning akan menghasilkan warna hijau, dan warna ungu merupakan hasil pencampuran dari warna biru dan merah.

3) Warna Tersier

Warna tersier merupakan warna yang dihasilkan dari pencampuran salah satu warna primer dengan salah satu warna sekunder. Misalnya pencampuran warna kuning dan jingga akan menghasilkan warna jingga kekuningan.

4) Warna Netral

Warna netral merupakan warna hasil pencampuran dari warna primer, warna sekunder dan warna tersier dalam proporsi yang sama. Hasilnya berupa warna gelap kecokelatan.

Warna berperan untuk memperkuat makna pesan yang disampaikan. Pemakaian warna yang tepat memungkinkan pesan visual yang lebih mengena, mempengaruhi dan memancing emosi serta psikologi, termasuk persepsi orang yang melihat pesan visual tersebut. Setiap warna memiliki kesannya masing-masing kepada orang yang melihat serta bisa juga sebagai bentuk ekspresi atau makna simbolik. Menurut Molly E. Holzschlag selaku pakar

---

<sup>26</sup> Hendi Hendratman, *Computer Graphic Design Edisi Revisi Ke- 3*, (Bandung: Informatika Bandung, 2017)

warna, secara psikologis setiap warna memberikan makna tertentu. Berikut tabel tentang makna warna:

**Tabel 1. Makna Warna**

Warna		Makna
Merah		Berani, gairah, kekuatan, bahaya, agresif, cinta, keberuntungan
Biru		Kepercayaan, konservatif, keamanan, teknologi, keharmonisan, serius
Kuning		Optimis, harapan, bahagia, pencerahan, energi, kehangatan
Hijau		Alam, kehidupan, kesehatan, subur, pertumbuhan, pembaruan
Ungu		Spiritual, kebangsawanan, galak, arogan, keagungan, gelisah
Cokelat		Bumi, kesejahteraan, kenyamanan, keseimbangan, antik, solidaritas
Hitam		Misteri, elegan, kematian, penyendiri, ketakutan, dramatis, seksualitas
Abu-Abu		Mandiri, kesederhanaan, intelektual, kesenduan, millennium
Putih		Kesucian, bersih, murni, netral, kebaikan, sederhana

g. Ukuran

Ukuran merupakan perbedaan besar kecilnya suatu objek. Unsur ini dapat menciptakan kontras dan penekanan (*emphasis*) pada objek desain yang dibuat. Pemilihan ukuran visual diperlukan agar dapat diketahui dan diperhatikan bagian mana yang sangat penting, penting, dan kurang penting. Dengan demikian, manusia akan memenuhi objek mana yang pertama kali dibaca atau dilihat.

### 3. Prinsip Desain Visual

Dalam pembuatan desain perlu diperhatikan prinsip-prinsip desain visual, sebagai panduan kerja maupun sebagai konsep desain. Prinsip-prinsip desain visual yang perlu diperhatikan yaitu :<sup>27</sup>

#### a. Keseimbangan (*balance*)

Keseimbangan adalah pembagian berat yang sama, baik secara visual maupun optik. Komposisi tata letak dianggap seimbang apabila objek di sebelah kanan dan kiri atau atas dan bawah terlihat sama berat.

Keseimbangan dapat dibagi dalam dua cara. Pertama, keseimbangan bentuk terdiri dari pembagian kiri-kanan atau atas-bawah secara simetris atau sama, hal ini disebut keseimbangan formal (*formal balance*). Kedua, keseimbangan asimetris (*informal balance*) yaitu penyusunan elemen desain yang tidak sama antara sisi kanan dan kiri namun tampak seimbang. Keseimbangan simetris memiliki kesan yang kuat dan stabil, sementara keseimbangan asimetris tampak lebih dinamis, dan variatif.

#### b. Penekanan (*emphasis*)

Informasi merupakan hal terpenting untuk disampaikan ke penerima. Oleh sebab itu, efek visual harus ditonjolkan secara kuat agar perhatian pembaca tertarik dan tertuju pada informasi tersebut. Untuk menegaskan atau menonjolkan informasi tersebut, dapat dilakukan dengan menggunakan warna yang mencolok, ukuran gambar atau ilustrasi yang paling besar, menggunakan ukuran huruf *sans serif* yang lebih besar, mengarahkan gambar secara diagonal, dan membuatnya berbeda dari elemen lain.

*Focal point* dalam seni rupa, khususnya desain komunikasi visual, adalah penonjolan elemen visual untuk menarik perhatian.

*Focal point* juga sering disebut *center of interest* atau pusat

---

<sup>27</sup> Rakhmat Supriyono. *Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017) hlm.87-97.

perhatian. Ada beberapa cara untuk menonjolkan elemen visual dalam karya desain, antara lain :<sup>28</sup>

1) Kontras

*Focal point* atau objek yang dianggap penting dan ditonjolkan dari elemen lainnya, dapat diciptakan dengan menggunakan kontras. Misalnya, item lain diturunkan secara horizontal, kemudian diletakkan item yang akan disorot secara vertikal. Area panas akan menonjol jika semua bidang berwarna dingin. Saat lingkungan sekitar berwarna hitam putih atau monokrom, objek lain dengan warna mencolok akan menjadi fokus perhatian.

2) Isolasi Objek

Metode untuk memisahkan satu objek dari kelompok objek lainnya dikenal sebagai isolasi objek. Objek yang terisolasi akan lebih menarik perhatian secara visual.

3) Penempatan Objek

Mengatur posisi objek sangat penting. Seorang desainer harus dapat menempatkan sesuatu yang menarik perhatian pembaca dan juga memiliki sesuatu yang dapat menghentikan pembaca dari melakukan sesuatu. Komponen penting ini biasanya disebut *stopping power* atau *eye-catcher*. Jika tidak ada *stopping power* yang kuat, maka mata pembaca akan beralih begitu saja. Hal-hal seperti ini mungkin sederhana, tetapi penting untuk dijaga agar dapat menyampaikan informasi dengan baik dan efektif.

c. Irama (*rhythm*)

Irama adalah pola desain yang dibuat dengan menyusun elemen visual secara berulang. Dalam desain grafis, ritme dapat berupa pengulangan (repetisi) dan perubahan (variasi). Repetisi yakni

---

<sup>28</sup> Rakhmat Supriyono. *Desain Komunikasi Visual*. (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2017) hlm. 89.

penyusunan elemen dibuat berulang kali secara konsisten agar menciptakan kenyamanan bagi pembaca. Sedangkan variasi adalah perubahan dari bentuk, ukuran, dan layout, dengan tujuan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, dinamis, dan tidak monoton. Akan tetapi, repetisi tanpa adanya variasi dapat menjadikan desain terkesan monoton dan membosankan.

d. Kesatuan (*unity*)

Prinsip ini penting karena apabila tidak ada kesatuan dalam sebuah karya desain maka karya desain tersebut akan tercecer dan kacau. Suatu desain dikatakan menyatu apabila tampak harmonis secara keseluruhan dan unsur-unsurnya (tipografi, ilustrasi, dan warna) menyatu.

#### 4. Typography

Tipografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *tupos* (yang diguratkan) dan *graphoo* (tulisan). Tipografi adalah seni memilih dan mengatur huruf untuk berbagai tujuan, seperti pesan sosial atau komersial. Tipografi dalam kaitannya dengan komunikasi visual mencakup pemilihan besar dan bentuk huruf, cara dan teknik penyusunan huruf menjadi kata atau kalimat serasi dengan karakter pesan baik sosial ataupun komersial yang ingin disampaikan. Dalam komunikasi visual, tipografi mencakup pemilihan *font* dan ukuran huruf, serta metode untuk menggabungkan huruf menjadi kata atau kalimat yang sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan.<sup>29</sup> Tipografi diyakini dapat memberikan ilham untuk membuat suatu komposisi yang menarik.

Menurut LazLo Moholy, tipografi adalah alat komunikasi. Oleh karena itu, tipografi harus dapat berkomunikasi dengan bentuk yang kuat, jelas (*clarity*), dan terbaca (*legibility*). Ada ribuan bahkan jutaan huruf, dimana setiap huruf memiliki nilai fungsional dan

---

<sup>29</sup> Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2009) hlm. 25.

estetikanya tersendiri, maka desainer harus sangat berhati-hati dalam memilih tipografi untuk karya mereka.<sup>30</sup> Ada 5 jenis huruf yang dikelompokkan menurut gayanya dan mengandung karakter tertentu, yaitu :<sup>31</sup>

**Tabel 2. Karakter Huruf**

<b>Jenis Huruf</b>	<b>Keterangan</b>
Huruf Tak Berkait (Sans Serif)  <b>AaBb</b>	Huruf sans serif merupakan jenis huruf yang tidak memiliki kait (hook) hanya batang dan tangkainya saja serta ujungnya bisa tumpul atau tajam. Sifatnya kurang formal, sederhana dan akrab. Huruf ini cocok digunakan untuk desain web, desain pertelevisian dan media elektronik lainnya. Yang termasuk dalam kategori huruf ini yaitu Arial, Tahoma, Vaground, Avant Garde, Switzerland, dan lain-lain.
Huruf Berkait (Serif)  <b>AaBb</b>	Huruf sans serif memiliki kaki atau sirip dan ujungnya lancip. Sifatnya formal, elegan, mewah, anggun, dan intelektual sehingga cocok digunakan untuk media cetak seperti koran, skripsi, brosur dan lainnya.. Yang termasuk dalam kategori huruf ini yaitu Times New Roman, Tiffany, Alliance, Garamond, Dwitan, dan lain-lain.
Huruf Tulis (Script)	Karena sifatnya anggun dan informal, huruf script biasa digunakan pada desain undangan pernikahan, ulang tahun dan undangan lainnya. Huruf ini sulit dibaca

<sup>30</sup> Sri Wahyuningsih, *Desain Komunikasi Visual* (Madura: UTM PRESS, 2015), hlm. 62.

<sup>31</sup> Hendi Hendrataman, *Computer Graphyc Design Edisi Revisi Ke-3*, (Bandung: Informatika, 2017), hlm 90-91.

	<p>karena setiap hurufnya saling terkait seperti tulisan tangan yang digoreskan melalui pena atau kuas dan biasanya huruf ini miring ke kanan. Jenis huruf yang termasuk kategori huruf script yaitu Brush Script, Shelley Allegro, Comic Sans, Lucida Hand writing dan lainnya.</p>
<p>Huruf Dekoratif</p> 	<p>Huruf dekoratif yaitu huruf yang sering digunakan untuk huruf awal alinea artikel, aksan hiasan, dan logo perusahaan atau pernikahan karena sifatnya yang mewah, bebas dan anggun. Namun kekurangannya yaitu sulit dibaca jika huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kalimat. Yang masuk kategori huruf dekoratif yaitu Augsburg Initial, English dan lain-lain.</p>
<p>Huruf Monospace</p> 	<p>Huruf monospace bentuknya mirip dengan Sans Serif atau Serif tetapi jarak dan ruang setiap hurufnya sama. Sifatnya formal, sederhana, kaku seperti mesin ketik zaman dahulu dan huruf ini biasanya digunakan untuk bahasa program di komputer. Contoh jenis huruf ini yaitu Courier, Monotype, Lucida Console dan lain-lain.</p>

Sementara itu, Danton Sihombing mengklasifikasikan huruf berdasarkan sejarah, yakni sebagai berikut :<sup>32</sup>

- 1) Old Style, contoh jenis huruf ini yaitu Bembo, Caslon, Garamond, Galliard

<sup>32</sup> Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual* (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), hlm. 26.

- 2) Transitional, contoh jenis huruf ini yaitu Baskerville, Perpetua, Times New Roman
- 3) Modern, contoh jenis huruf ini yaitu Bodoni, Didot, Torino
- 4) Egyptian atau Slab Serif, contoh jenis huruf ini yaitu Bookman, Serifa, Lubalin Graph
- 5) Sans Serif, contoh jenis huruf ini yaitu Franklin Gothic, Futura, Gill Sans, Optima, Helvetica

## C. Komik

### 1. Pengertian Komik

Kata komik berasal dari bahasa Yunani yaitu *komikos* yang artinya lucu dan bersifat menghibur. Beberapa negara memiliki sebutan tersendiri untuk komik, seperti di Jepang komik disebut sebagai *manga*, di Korea komik dikenal sebagai *manhwa*, sedangkan di Indonesia komik disebut juga sebagai cergam atau cerita bergambar.

Karena komik mengandung gambar, tanda, atau visual yang disusun berurutan dan membentuk jalan cerita, maka komik dianggap sebagai karya sastra sekaligus karya visual. Menurut Hikmat Darmawan, komik adalah cara bercerita atau berkomunikasi melalui bahasa gambar yang tersusun.<sup>33</sup> M.S. Gumelar mendefinisikan bahwa komik merupakan deretan gambar yang di susun berdasarkan tujuan dalam pembuatannya sehingga sebuah pesan dalam cerita akan tersampaikan.<sup>34</sup> Sementara menurut Bapak Komik Indonesia, R.A Kosasih menyampaikan bahwa komik adalah media atau alat untuk bercerita.<sup>35</sup> Dari berbagai pengertian komik tersebut, dapat diartikan bahwa komik merupakan pesan atau cerita yang disajikan secara bergambar dan berurutan dalam panel-panel dengan dilengkapi balon teks dan narasi keadaan atau keterangan dalam balon-balon kata.

<sup>33</sup> Hikmat Darmawan, *How To Make Comics, Menurut Para Master Komik Dunia* (Bandung: Plotpoint, 2012), hlm. 5.

<sup>34</sup> Gumelar, M.S., 'Comic Making', *Comic Making, Cara Membuat Komik*, 2011.

<sup>35</sup> Siti Nurfadila, "Pesan Dakwah Dalam Komik 'Novel Grafis Si Toyeb: Suka-Cita Anak Pesantren Karya Husni Assaerozi,'" 2018, 1–195.

Pada hakikatnya, komik adalah perpaduan antara gambar (visual) dan bahasa (verbal). Kedua komponen tersebut saling mengisi, menguatkan dan menjelaskan satu sama lain. Teks diperlukan untuk menjelaskan peristiwa yang terjadi dalam gambar pada adegan tertentu. Berdasarkan teks, pembaca dapat memahami dialog, isi dialog, atau pemikiran tokoh. Di sisi lain, melalui panel gambar akan memungkinkan pembaca menghindari teks yang rumit sehingga dapat disederhanakan dengan gambar. Dengan kedua komponen tersebut, maka pembaca dapat menangkap rangkaian cerita melalui unsur gambar sekaligus mampu memersepsikan maknanya dengan teks tulisan (balon kata). Oleh sebab itu, komik menjadi media komunikasi visual yang efektif untuk menyampaikan pesan melalui kekuatan bahasa gambar atau ilustrasi dan bahasa tulis yang dimilikinya.<sup>36</sup>

## 2. Elemen – Elemen Komik

Elemen yang terdapat dalam komik merupakan bahan dasar dan ciri khas komik. Elemen- elemen tersebut diantaranya :

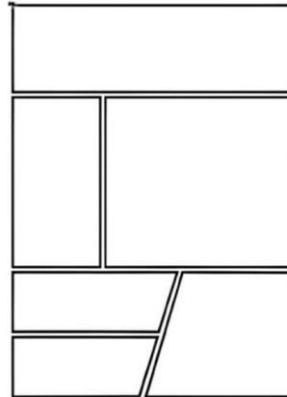
### a. Panel

Panel adalah kotak yang berisi teks dan ilustrasi yang kemudian akan membentuk sebuah alur cerita. Selain itu, panel berfungsi sebagai *frame* atau representasi dari peristiwa utama atau kisah yang diceritakan dalam komik tersebut.<sup>37</sup> Komik memiliki panel dengan berbagai bentuk, seperti kotak persegi pada umumnya, bulat, trapesium atau bentuk datar lainnya. Panel tertutup memiliki pembatas pada tepinya, sementara panel terbuka tidak memiliki bingkai. Panel harus disusun searah dengan bacaan orang, yaitu dari kiri ke kanan dan dari atas ke bawah.<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Adi Kusrianto, Pengantar Desain Komunikasi Visual (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007) hlm. 186.

<sup>37</sup> Indiria Maharsi, Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas, penerbit Kata Buku, Yogyakarta, 2010, hlm. 75.

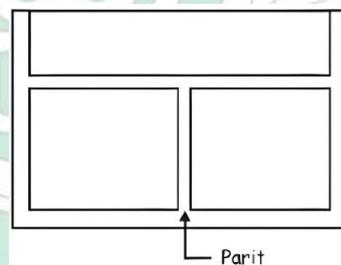
<sup>38</sup> Scout McCloud, *Understanding Comic (Memahami Komik)* (Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2001), hlm. 99.



Gambar 1. Panel Komik

b. Parit

Parit adalah ruang atau sekat antara panel komik. Parit membantu menggabungkan panel-panel yang terpisah menjadi rangkaian cerita kreatif yang menarik. Bisa dikatakan pula, parit merupakan perekat cerita agar interpretasi pembaca memiliki panduan yang jelas dan sesuai dengan kemauan komikus untuk berkomunikasi melalui cerita dalam komik tersebut.<sup>39</sup>



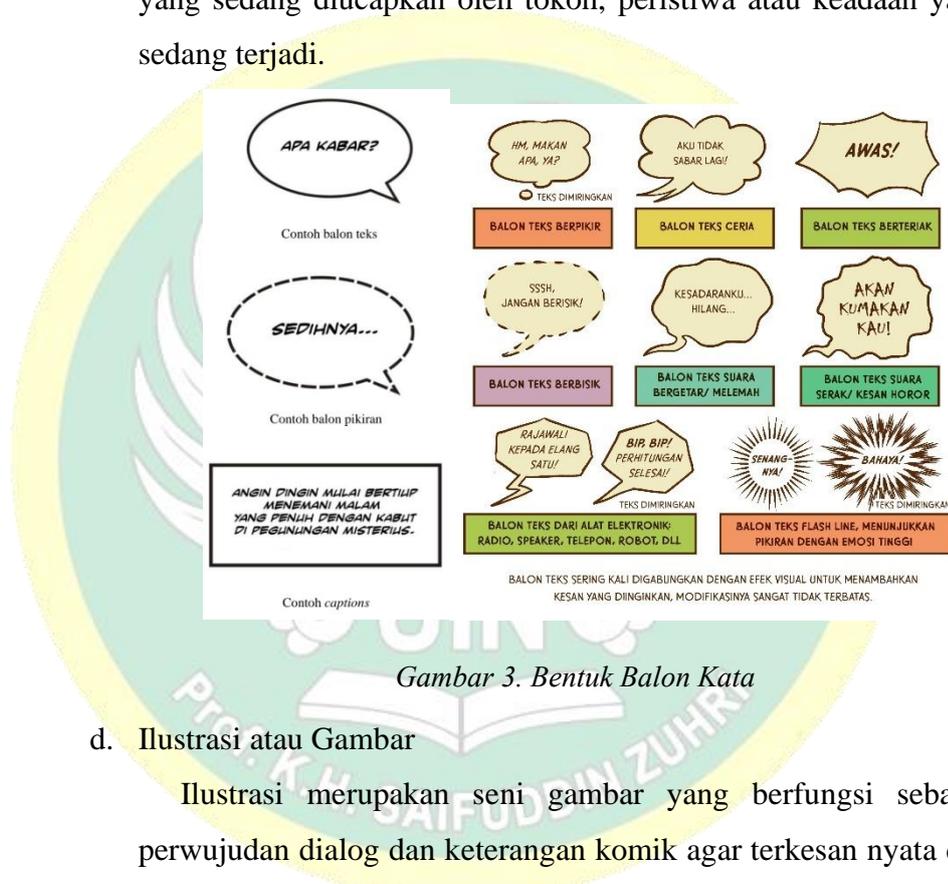
Gambar 2. Parit Komik

c. Balon Kata

Balon kata atau disebut balon ucapan merupakan representasi dari pembicaraan atau narasi dari peristiwa atau keadaan yang sedang terjadi. Balon kata terdiri dari tiga bentuk yaitu balon ucapan, balon pikiran dan balon *captions*. Balon ucapan merupakan representasi ucapan dialog dalam bentuk bulatan

<sup>39</sup> Indiria Maharsi, *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*, penerbit Kata Buku, Yogyakarta, 2010, hlm. 88.

dengan ekor yang mengarah kepada tokoh yang mengucapkan kata-kata tersebut. Sedangkan balon pikiran merupakan representasi pikiran tokoh namun tidak terucap atau sebatas dalam batin saja. Adapun *captions* merujuk pada penjelasan naratif non dialog dari ilustrasi dalam panel tersebut yang berbentuk kotak.<sup>40</sup> Bentuk balon kata bisa berbeda-beda sesuai dengan ekspresi emosi yang sedang diucapkan oleh tokoh, peristiwa atau keadaan yang sedang terjadi.



Gambar 3. Bentuk Balon Kata

#### d. Ilustrasi atau Gambar

Ilustrasi merupakan seni gambar yang berfungsi sebagai perwujudan dialog dan keterangan komik agar terkesan nyata dan menarik. Dengan ilustrasi maka pesan yang disampaikan akan lebih berkesan karena pembaca akan lebih mudah mengingat gambar daripada kata-kata. Komik Gon merupakan salah satu komik yang hanya menggunakan ilustrasi di panel tanpa teks. Hal ini membuktikan bahwa ilustrasi memegang peranan penting dalam mewujudkan komik, karena melalui gambar-gambar yang

<sup>40</sup> Indiria Maharsi, *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*, penerbit Kata Buku, Yogyakarta, 2010, hlm. 90.

terdapat dalam komik bersifat melengkapi, nyata, dan menguatkan cerita serta membantu menggambarkan adegan dalam cerita.<sup>41</sup>

e. Alur Cerita

Narasi atau cerita dan gambar adalah dua komponen utama komik. Cerita merupakan rangkaian kejadian atau peristiwa yang disusun menarik.<sup>42</sup> Oleh sebab itu, alur cerita termasuk elemen penting selain gambar.<sup>43</sup> Komik dapat membantu menjembatani pemahaman tentang pesan yang ingin disampaikan melalui alur cerita agar terkesan menarik.

f. Efek Suara

Efek suara atau bunyi huruf merupakan teks yang menggambarkan bagaimana suara terdengar untuk menjelaskan suatu keadaan. Efek suara juga digunakan untuk mendramatisir sebuah adegan. Contohnya seperti suara benda (benda jatuh, bel berdering, bunyi telepon, suara tercebur di air, suara mesin, dan sebagainya), manusia yang bukan dialog (suara tertawa, bersendawa, batuk dan lainnya), dan suara hewan.

g. Tokoh atau Karakter

Tokoh atau karakter adalah pemeran dalam suatu cerita komik. Membuat karakter atau tokoh harus sederhana tetapi unik agar bisa diingat pembaca dan menjadi ciri khas dari komik tersebut, misalkan dari bentuk tubuh, pakaian, aksesoris, dan lain sebagainya.

---

<sup>41</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Sastra Anak : Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2018, hlm. 416

<sup>42</sup> Hikmat Darmawan, *How to Make Comic, Menurut Para Master Komik Dunia*, (Yogyakarta: Plotpoint, 2012), hlm. 115.

<sup>43</sup> Indiria Maharsi, *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*, penerbit Kata Buku, Yogyakarta, 2010, hlm. 97.

### 3. Jenis – Jenis Komik

#### a. Bentuk Komik

##### 1) Komik Strip

Komik yang terdiri dari beberapa panel, dirangkai menjadi alur cerita pendek dan biasanya diterbitkan di koran atau majalah didefinisikan sebagai komik strip. Ada dua jenis komik strip yaitu:

- a) Komik strip bersambung, adalah komik yang terbit di koran atau majalah dengan panel berjumlah 3 atau 4 panel dan memiliki cerita yang bersambung. Cerita yang disajikan biasanya menarik dan menjadikan pembaca penasaran dan terus membeli koran atau majalah tersebut untuk mengetahui kelanjutan ceritanya.
- b) Kartun komik, adalah serangkaian gambar yang lazimnya terbangun dari 3 sampai 6 panel. Biasanya digunakan sebagai alat kritik dalam bentuk sindiran atau berisi komentar lelucon mengenai masalah aktual, sehingga komik jenis ini kerap disebut komik intelektual.

##### 2) Buku Komik (*Comic Book*)

Jenis komik yang disajikan dalam bentuk buku yang dikemas seperti majalah dan tidak tersedia pada media cetak lain serta diterbitkan secara berkala. Salah satu contoh buku komik terkenal adalah *One Piece* karya Eiichiro Oda.

##### 3) Novel Grafis

Yang membedakan novel grafis dengan komik lainnya yaitu tema lebih serius dengan panjang cerita seperti novel dan tidak cocok untuk anak-anak.

##### 4) Komik Kompilasi

Komik kompilasi terbentuk dari kumpulan judul komik para komikus yang berbeda-beda dan mungkin mempunyai cerita sama tapi tidak saling memiliki hubungan. Terkadang

ada penerbit yang memberikan topik serupa walaupun ceritanya berbeda.

#### 5) Komik *Online (Web Comic)*

Sesuai namanya, komik online disebarluaskan dengan memanfaatkan perangkat internet. Oleh sebab itu, jangkauan distribusinya lebih luas daripada komik media cetak.<sup>44</sup>

### b. Cerita Komik

#### 1) Komik Promosi (Komik Iklan)

Komik bisa digunakan dalam kegiatan pemasaran untuk membangkitkan minat konsumen. Umumnya jenis komik ini hanya menampilkan satu cerita dan kerap ditemukan di majalah yang sesuai dengan target konsumen produk. Visualisasi komik promosi biasanya menggunakan tokoh superhero atau maskot dari produk yang di promosikan.

#### 2) Komik Wayang

Komik wayang fokus menceritakan kisah pewayangan Indonesia yang dimulai kisaran tahun 1960 sampai 1970-an. Contohnya komik Mahabarata karya R.A Kosasih, Gatotkaca, karya Keng Po, Raden Palasara karya Johnlo dan lain sebagainya.

#### 3) Komik Silat

Komik yang didominasi adegan pertarungan masih populer hingga saat ini. Komik ini menyesuaikan budaya masing-masing negara yang diceritakan. Seperti ninja dan samurai yang merupakan ciri komik Jepang, kungfu menjadi simbol China dan Indonesia dengan bela diri pencak silatnya.

#### 4) Komik Edukasi

Tidak hanya berperan sebagai hiburan saja, tetapi komik juga berfungsi sebagai sarana pendidikan karena berbagai

<sup>44</sup> Kustandi dan Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 2020. hlm. 144-145.

gambar dan cerita merupakan media untuk menyampaikan berbagai pesan, baik itu budi pekerti, moral, dan lain sebagainya.<sup>45</sup>

#### **D. Analisis Teori Semiotika Charles Sanders Peirce**

##### **1. Konsep Semiotika**

Menurut Berger, semiotika memiliki dua tokoh yaitu Ferdinand de Saussure dan Charles Sanders Peirce. Mereka mengembangkan ilmu semiotika secara terpisah dan tidak saling mengenal. Secara etimologi, kata semiotika berasal dari bahasa Yunani yaitu *semeion* yang artinya tanda atau *seme* yang berarti penafsiran tanda. Dalam bahasa Inggris, kata semiotika merupakan penurunan dari kata *semiotics*. Nama lain dari semiotika adalah *semiology*. Dalam sudut pandang Zoest, tanda tidak terbatas pada benda, tetapi segala sesuatu yang dapat diamati dapat disebut tanda.<sup>46</sup> Sedangkan secara terminologi, semiotika dapat diartikan sebagai ilmu atau metode analisis yang mempelajari tanda, berfungsinya tanda dan produksi makna.

Semiotika merupakan sebuah disiplin ilmu dan metode analisis yang dapat mengkaji tanda-tanda pada suatu objek untuk mengetahui makna yang terkandung dalam objek tersebut. Dasar dari ilmu semiotika adalah konsep tentang tanda. Tanda adalah sesuatu yang menunjukkan objek. Tanda dapat berupa teks, film, surat kabar, iklan, cerpen, pidato presiden, poster politik, komik, kartun, dan segala sesuatu yang dapat dilihat, artinya tanda digunakan sebagai proses signifikasi yang menghubungkan objek dan interpretasi.

##### **2. Semiotika Charles Sanders Peirce**

Charles Sanders Peirce merupakan seorang ahli filsafat dan logika dari Amerika Serikat yang dikenal sebagai ‘Bapak Pragmatisme’. Peirce lahir pada tahun 1839 dari keluarga intelektual.

<sup>45</sup> Kustandi dan Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran*, 2020. hlm. 145.

<sup>46</sup> Aart van Zoest, 1993, *Semiotika Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan dengannya*, Penerjemah Ani Soekowati, Jakarta: Yayasan Sumber Agung, buku asli diterbitkan tahun 1978. hlm. 18.

Ayahnya bernama Benjamin yang merupakan profesor matematika di Harvard. Pada tahun 1859, 1862, dan 1863 secara berturut-turut Peirce menerima gelar B.A., M.A., dan B.Sc. dari Universitas Harvard. Ia juga menjadi dosen paruh waktu dalam bidang logika di Universitas Johns Hopkins sejak tahun 1879 sampai tahun 1884.

Pada tahun 1860-an Peirce memberikan kontribusi yang penting pada semiotika. Menurutnya manusia hanya bisa bernalar melalui tanda.<sup>47</sup> Dalam pikirannya, logika sama dengan semiotika dan semiotika dapat diterapkan pada segala macam tanda.<sup>48</sup> Istilah semiotika Peirce diadopsi dan didefinisikan sebagai tindakan atau pengaruh yang melibatkan kerjasama tiga subjek yaitu sign (tanda), objek dan interpretan (penafsiran) serta bersifat menyeluruh dan struktural dari semua sistem penandaan, oleh sebab itu teori ini sering disebut sebagai “Grand Theory”.

Peirce membagi tanda atas *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol). Ikon adalah tanda yang menyerupai dengan objek yang diwakilinya. Dapat pula dikatakan, ikon adalah tanda yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan apa yang dimaksudkan. Indeks adalah tanda yang memiliki hubungan sebab-akibat dengan apa yang diwakilinya atau disebut juga tanda sebagai bukti. Contohnya asap dan api, asap menunjukkan adanya api. Simbol merupakan tanda berdasarkan konvensi, peraturan, atau perjanjian yang disepakati bersama.<sup>49</sup>

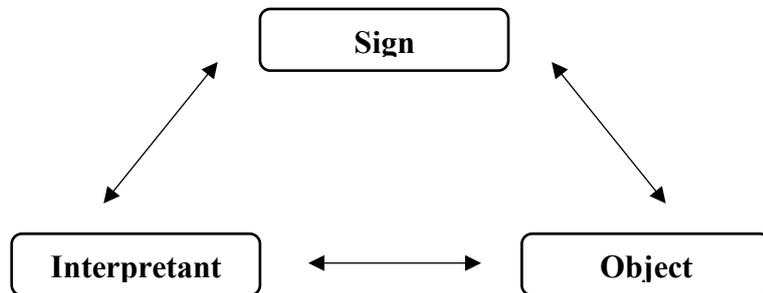
Charles Sanders Peirce mengemukakan teori segitiga makna atau *triangle meaning* yang terdiri dari tiga elemen utama, yaitu tanda (*sign*), obyek (*object*), dan *interpretant*.

---

<sup>47</sup> Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), hlm. 11-12.

<sup>48</sup> Berger, Arthur Asa. 2000. *Tanda – Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Penerjemah M. Dwi Marianto dan Sunarto. Yogyakarta: Penerbit PT Tiara Wacana, buku asli diterbitkan tahun 1984.

<sup>49</sup> Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2009), hlm.16-17.



Gambar 4. Triangle Meaning Charles Sanders Peirce

Skema teori segitiga makna Charles Sanders Peirce :

- Tanda (*sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang dapat ditangkap oleh panca indera dan merupakan sesuatu yang merujuk atau mempresentasikan hal lain di luar tanda itu sendiri.
- Objek adalah konteks sosial yang merujuk pada tanda atau sesuatu yang dirujuk oleh tanda.
- Interpretant atau penggunaan tanda adalah konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan memberikan makna pada sebuah objek.

Model *triangle meaning semiotics* atau teori segitiga makna bersifat lugas artinya tanda adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan seseorang. Tanda menciptakan sesuatu di benak orang yang merujuk pada simbol yang lebih berkembang, dan tanda yang diciptakannya tersebut disebut sebagai interpretant dari tanda pertama. Tanda tersebut menunjukkan objek. Peirce membagi tanda dalam beberapa klasifikasi, yaitu :

a. Berdasarkan sign

Berkaitan dengan sesuatu yang dapat membuat tanda dan berfungsi. Peirce mengklasifikasikannya dalam tiga hal, yaitu :

- 1) Qualisign, yaitu kualitas dari suatu tanda. Contohnya warna merah bisa digunakan sebagai tanda bahaya, menunjukkan cinta ataupun larangan.

- 2) Sinsign, adalah eksistensi atau aktualitas suatu benda maupun peristiwa terhadap suatu tanda. Contohnya bencana banjir adalah suatu peristiwa yang menerangkan bahwa banjir disebabkan adanya hujan.
  - 3) Legisign, yaitu norma yang terkandung dalam suatu tanda. Contohnya tanda dilarang merokok menunjukkan jika tidak boleh merokok pada area dimana tanda tersebut dipasang.
- b. Berdasarkan objek atau acuan tanda
- 1) Ikon, merupakan tanda atau sifat yang menyerupai benda yang diwakilinya. Contohnya isi peta sama dengan wilayah geografisnya.
  - 2) Indeks, adalah tanda yang memiliki kaitan atau kedekatan dengan apa yang diwakilinya dan bersifat kausal. Contohnya yaitu adanya asap sebagai tanda adanya api.
  - 3) Simbol, yaitu tanda yang berkaitan dengan penandanya juga petandanya. Simbol adalah tanda yang disepakati dan digunakan sebagai referensi umum oleh penandanya. Misalnya semua orang setuju dan mengerti ketika lampu lalu lintas berwarna hijau berarti jalan.
- c. Berdasarkan interpretant
- 1) Rheme, yaitu tanda yang memperbolehkan menafsirkan dalam pemaknaan yang berbeda beda. Misalkan mata seseorang berwarna merah bisa menandakan bahwa orang itu baru menangis, atau menderita penyakit mata, atau mengantuk, atau lain sebagainya.
  - 2) Dicient Sign atau Decisign, adalah tanda yang sesuai dengan fakta. Misalnya jika di pinggir jalan sering digunakan untuk parkir padahal tempat tersebut sebagai arus lalu lintas, maka dipasang rambu-rambu dilarang parkir.

- 3) Argument, merupakan tanda yang berisi alasan tentang sesuatu. Misalnya tanda larangan merokok di SPBU karena SPBU tempat yang mudah terbakar.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif merupakan teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>50</sup> Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti akan menganalisis data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan lain sebagainya kecuali data angka-angka.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur. Menurut M. Nazir, studi literatur atau studi pustaka adalah teknik literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.<sup>51</sup> Pendekatan literatur merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, artikel dan dokumen. Pendekatan ini dilakukan untuk memahami secara mendalam suatu fenomena yang terjadi dan untuk menemukan berbagai teori, hukum, dalil, prinsip dan kontribusi teoritis dan metodologis yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 4.

<sup>51</sup> M. Nazir, "Studi Literatur: Pengertian, Ciri, Teknik Pengumpulan Datanya," Penerbit Deepublish, 2024, hlm. 5.

<sup>52</sup> Salmah Sulaiman, 2020, *Studi Literatur Pengaruh Aktivitas Permainan Tradisional Terhadap Kebugaran Jasmani*, Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu, Perpustakaan.upi.edu.

## **B. Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah data utama yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari subjek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari gambar-gambar dan tulisan-tulisan yang terdapat dalam komik Real Masjid Komplet.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap yang berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia yang diperoleh lewat pihak lain, tidak diperoleh langsung lewat subyek penelitian.<sup>53</sup> Data sekunder yang penulis gunakan merupakan data yang ada kaitannya dengan permasalahan yang akan diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku, jurnal, artikel dan kajian terdahulu yang berkaitan serta wawancara dengan Tony Trax selaku kreator komik Real Masjid.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan keterangan atau informasi. Berdasarkan pengertian tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah komik Real Masjid Komplet karya Tony Trax.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti. Objek penelitian ini adalah beberapa judul cerita dan ilustrasi pada komik Real Masjid yang mengandung dakwah visual yang ditampilkan melalui tokoh atau karakter, balon kata, warna hingga alur cerita, kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

---

<sup>53</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Peneliti harus memperoleh data yang relevan sehingga data yang diperoleh berkaitan langsung dengan masalah yang akan diteliti. Oleh sebab itu, peneliti melakukan beberapa teknik dalam mengumpulkan dan memperoleh informasi untuk mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan memanfaatkan berbagai dokumen tertulis dan juga terekam, seperti komik itu sendiri, jurnal, artikel, buku, maupun sumber data lainnya yang berkaitan dengan penelitian dengan tujuan untuk dijadikan informasi tambahan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi pertukaran informasi, yang didalamnya terdapat aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan dan motif.<sup>54</sup> Wawancara dilakukan secara semi terstruktur yaitu dengan mewawancarai narasumber berdasarkan pedoman wawancara tetapi tetap menyesuaikan dengan situasi dan alur jawaban narasumber.<sup>55</sup> Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara dengan Tony Hernanto alias Tony Trax selaku kreator komik Real Masjid melalui media pesan instan *direct message* dan Whatsapp.

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang dilakukan seorang peneliti untuk menganalisis dan mengembangkan data-data yang telah dikumpulkan, dengan tujuan untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data. Penelitian ini mengkaji beberapa judul cerita dakwah visual yang terdapat pada komik Real Masjid Komplet karya Tony Trax dengan

---

<sup>54</sup> Haris Herdiansyah, Metodologi penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial (Jakarta: Selemba Humanika, 2014), hlm. 118.

<sup>55</sup> Jhon W. Creswell. Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 254.

menggunakan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk melihat tanda-tanda. Peneliti akan menjabarkan tanda-tanda dan mengidentifikasikan makna dari tanda tersebut, sehingga model semiotika Charles Sanders Peirce dapat digunakan untuk mengetahui dakwah visual yang terkandung dalam cerita.

**Tabel 3. Jenis Tanda dan Cara Kerjanya**

<b>Jenis Tanda</b>	<b>Ditandai dengan</b>	<b>Contoh</b>	<b>Cara Kerja</b>
Ikon	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesamaan</li> <li>- Kemiripan</li> </ul>	Gambar, foto, patung	Dilihat
Indeks	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubungan sebab akibat</li> <li>- Keterkaitan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Asap pertanda ada api</li> <li>- Gejala pertanda ada penyakit</li> </ul>	Diperkirakan
Simbol	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsepsi</li> <li>- Kesepakatan sosial</li> </ul>	Kata – kata dan isyarat	Dipelajari

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Komik Real Masjid

##### 1. Sejarah Komik Real Masjid



*Gambar 5. Logo Komik Real Masjid*

Komik Real Masjid merupakan komik strip Islami yang dikarang oleh Tony Hernanto atau yang kerap disapa Tony Trax. Nama Trax diambil dari nama band metalnya yang terbentuk pada tahun 1993 yaitu band Traxtor. Pria kelahiran Blora tersebut berhijrah dari manajer sekaligus personil band metal Traxtor menjadi penulis atau komikus Islami, karena pada saat itu ia merasa kurang beruntung di dunia musik tetapi ingin memiliki karya yang abadi. Tony Trax menyukai komik Tintin dan ia ingin mewujudkan komik Tintin versi Indonesia. Oleh sebab itu, ia mulai belajar menulis dengan mengikuti kelas menulis secara online. Alasan mengapa ia memilih berdakwah melalui komik yakni berdasarkan hadis "Jika seorang manusia meninggal, terputuslah amalnya, kecuali dari tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat atau anak shaleh yang berdoa untuknya." (HR. Muslim).<sup>56</sup> Tahun 2011 saat terbit seri 1, belum banyak komik Islami, kebanyakan komik Jepang. Jadi merupakan media yang tepat. Kendala yang dialami Tony Trax yaitu ia tidak bisa menggambar. Kemudian ia terinspirasi dari komik Spiderman karena penulis dan ilustratornya berbeda.<sup>57</sup> Akhirnya ia mulai menekuni dunia komik.

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan Tony Trax, pada 20 September 2023, melalui Whatsapp

<sup>57</sup> Podcast Teras Dakwah. 2021. Youtube.

<https://youtu.be/6mapxvn68hw?si=k1SfGJMIsb8tV1TT>

Awal mula komik ini diberi judul Real Masjid karena dulu Tony Trax merupakan penggemar David Beckham yang saat itu pindah ke klub sepak bola Real Madrid. Kala itu, terdengar adzan Subuh tetapi pertandingan sedang seru – serunya. Kemudian Tony Trax resah dan bimbang akan dua perihal, yakni tetap menonton pertandingan atau pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat subuh. Akhirnya dengan berat hati dia memilih berangkat ke masjid. Ketika perjalanan menuju masjid, dia membuat tulisan “Real Madrid atau Masjid = Real Masjid” di media sosial Twitter yang sekarang sudah berevolusi menjadi X. Ternyata unggahan tersebut mendapat respons yang positif dari publik. Oleh sebab itu, Tony Trax menuangkan tulisan tersebut ke dalam judul komiknya. Kebetulan saat itu ia memang sedang proses membuat komik dan belum menemukan judul yang tepat. Akhirnya, diambillah judul Real Masjid karena memang komiknya bernuansa dakwah dan mayoritas tentang masjid.<sup>58</sup>

Tony Trax merasa bahwa pembaca komik masih banyak yang belum disentuh tentang hal-hal keagamaan, terutama masalah yang dianggap sepele tapi ternyata merupakan masalah besar. Fokus awal komik Real Masjid adalah perihal sholat subuh. Kemudian Tony Trax mempunyai keinginan yang besar untuk menyampaikan pesan-pesan kebaikan terhadap lingkungan sekitarnya terutama dari kehidupan sehari-hari dan pergaulan remaja zaman sekarang, yakni dalam menyikapi kewajiban ibadah seperti sholat dan akhlak dalam bergaul. Beliau pun pernah melihat secara langsung perilaku anak – anak bahkan orang dewasa yang dinilai kurang pantas di lingkungan masjid begitu pula pada lingkungan pergaulan remaja pada zaman ini.

Pada tahun 2011 baru ada komik Islami tentang kisah Nabi dan belum ada yang membahas mengenai kisah sehari-hari. Tony Trax mengajukan komiknya ke Gramedia. Naskah komik tersebut diterima

---

<sup>58</sup> Wawancara dengan Tony Trax melalui Whatsapp pada 13 Desember 2023

dan dari pihak Gramedia mencari ilustrator yang lebih baik. Akhirnya di tahun yang sama, komik Real Masjid terbit untuk yang pertama kalinya. Seri 1 sampai seri 2 diterbitkan Gramedia, tetapi ada kendala dimana pihak Gramedia lebih mengutamakan komik Jepang dan komik Islami diletakan di belakang. Untuk mengatasi hal tersebut, Tony Trax bekerja sama dengan penerbit kecil untuk mencetak komiknya untuk kemudian dijual di Gramedia. Komik Real Masjid seri 3 terbit dengan memanfaatkan momentum bulan Ramadhan, sehingga komik ini laku keras. Jadi, dulu kesalahannya bukan karena orang tidak tahu ada komik Real Masjid tetapi karena posisi peletakan komik tersebut yang menentukan. Sejak seri 5 sampai sekarang, Tony Trax menerbitkan sendiri komik Real Masjid dengan menerapkan ilmu dari pengalaman menjadi manajer band.<sup>59</sup>

Alasan Tony Trax memilih berdakwah melalui komik cetak karena beliau pernah mencoba di salah satu platform digital, tetapi ternyata setelah membaca komik Real Masjid, pembaca membuka komik digital lain yang alur cerita dan gambarnya kurang pantas. Saat ini, semua platform selalu ada konten pornografi atau maksiat. Oleh sebab itu, karena dari pihak Tony Trax tidak bisa menyeleksi platform mana yang isinya tidak ada pornografi maka untuk meminimalisir permasalahan tersebut lebih baik komik Real Masjid dicetak.<sup>60</sup>

Lebih dari 50.000 eksemplar komik Tony Trax dibaca oleh pembaca Indonesia, Malaysia, dan Qatar. Untuk menyikapi banyaknya pembaca dari luar negeri, komik Real Masjid menggabungkan beberapa seri komiknya dan menerjemahkan bahasanya ke dalam bahasa Inggris. Selain itu, Tony Trax juga sering mengadakan kegiatan sosial serta workshop di sekolah dan pondok yang ada di Indonesia hingga mancanegara seperti Malaysia dan Qatar.

---

<sup>59</sup> Podcast Teras Dakwah. 2021. Youtube.

<https://youtu.be/6mapxvn68hw?si=k1SfGJMIsb8tV1TT>

<sup>60</sup> Wawancara dengan Tony Trax melalui Whatsapp pada 20 September 2023

**Tabel 4. Karya Tony Trax**

<b>Tahun</b>	<b>Karya</b>
2011	Komik Real Masjid seri 1
2012	Komik Real Masjid seri 2
2013	Komik Real Masjid seri 3
2014	Komik Real Masjid seri 4 (Muslim United)
2016	Komik Real Masjid seri 5
2017	- Komik Real Masjid seri 6 (Geng Motor) - Komik Real Masjid Komplet
2018	Komik Real Masjid seri 7 (Pejuang Liburan)
2019	Komik Real Masjid seri 8 (Generasi Terbaik)
2020	Komik 3 Complete Adventures (Kompilasi Komik Real Masjid seri 6-7 dalam bahasa Inggris)
2021	- Komik 5 Complete Strips (Kompilasi Komik Real Masjid seri 1-5 dalam bahasa Inggris) - Komik Toti and Loqi (komik petualangan kucing) - Komik Real Masjid seri 9
2022	- Komik Real Masjid seri 10 - Komik Real Masjid seri 11 (Fii Amanillah)
2024	Komik Toti and Loqi 2

Komik Real Masjid hadir sebagai bentuk kritik serta upaya dakwah mengenai tata cara beragama, beribadah dan menjalankan kehidupan sosial berdasarkan ajaran Islam. Dengan menampilkan bentuk karakter yang lucu, ringan, *full color* dan *relate* terhadap penokohan dan alur cerita penuh dengan nilai-nilai sosial hingga agama, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk memahami pesan yang disampaikan penulis. Oleh sebab itu, komik ini mendapat dukungan positif dari dai, dan artis di Indonesia, seperti ustadz Yusuf Mansur, ustadz Felix Siauw, komedian Abdel Achrian, Rian D'Masiv, Agus Ringgo, Andika Pratama dan lain sebagainya.

Beberapa cuplikan kisah dari komik Real Masjid dapat ditemukan di unggahan akun Instagram @realmasjid.comics atau melalui akun Instagram penulis @tonytrax\_ dan untuk pembelian komik Real Masjid bisa melalui platform belanja online seperti Shopee (Real Masjid Bookstore) dan Tokopedia (komik Real Masjid). Komik ini tentunya mencakup tentang inti pesan dakwah seperti ibadah, akhlak, akidah dan lain sebagainya.

## 2. Komik Real Masjid Komplet

Komik Real Masjid Komplet merupakan gabungan dari komik Real Masjid seri 1 hingga 4 yang terbit dalam kurun waktu 2011-2014, kemudian diterbitkan kembali pada tahun 2017 setelah digambar ulang oleh ilustrator yang berbeda dan tampil berwarna serta dicetak pada kertas yang lebih awet. Alasan Tony Trax menyatukan komik seri pertama sampai keempat karena banyak pelanggan yang kesulitan mencari dan ketinggalan membeli komik seri pertama sampai keempat. Terdapat 134 halaman dalam komik seri Komplet, dimana setiap satu halaman terdapat dua judul cerita dan tiga halaman terakhir berisi iklan komersial. Kelebihan lain dari komik seri ini yaitu bahan kertas *glossy* yang tidak mudah robek.

## 3. Kegiatan Komik Real Masjid

Selain menerbitkan komik, Tony Trax juga kerap mengadakan kegiatan yang bermanfaat untuk semua kalangan, diantaranya yaitu<sup>61</sup> :

- a. Real Camp, merupakan kegiatan workshop akhir tahun yang sudah diadakan sejak tahun 2018 di Yogyakarta. Kegiatan ini dilaksanakan dua hari satu malam dengan biaya Rp. 3.500.000 yang pada akhirnya hasil karya peserta akan diterbitkan dalam sebuah komik berjudul Real Camp. Sampai saat ini, Real Camp sudah memasuki jilid keempat. Tidak hanya menghasilkan komik, kegiatan ini juga

---

<sup>61</sup> Wawancara dengan Tony Trax melalui Whatsapp pada 20 September 2023

bergerak untuk bidang sosial, seperti membantu wilayah yang mengalami kekeringan di Gunung Kidul.

- b. Workshop Bikin Komik Islami (WBKI), merupakan kegiatan workshop yang diadakan tersebar di 25 kota di Indonesia dengan total sekitar seribu peserta dan 3 kota di Qatar yakni kota Dhoha, Messaieed, Dukhon dengan total sekitar 200 peserta. Setiap peserta dikenakan biaya Rp. 500.000, kemudian hasil karya peserta akan diterbitkan dalam sebuah komik berjudul Real Friends. Hebatnya, hasil penjualan komik ini 100% untuk membangun masjid dan sampai saat ini sudah berdiri 3 masjid yakni 2 masjid di kota Lombok Utara dan 1 masjid di kota Palu.
- c. Roadshow Komik, merupakan kegiatan workshop gratis di sekolah dan pondok pesantren. Kegiatan ini biasanya diadakan satu atau dua hari sebelum diadakannya kegiatan WBKI.
- d. Waroeng Academy Goes to School, merupakan kegiatan workshop gratis yang bekerjasama dengan Waroeng Steak. Kegiatan ini ditujukan untuk sekolah dan pondok di beberapa kota yang ada di pulau Jawa, Bali dan Sumatera, yang di kota-kota tersebut mempunyai outlet Waroeng Steak.

## **B. Penyajian Data**

### **1. Tokoh atau Karakter**

Tokoh pada komik Real Masjid Komplet didesain secara manual melalui media digital Photoshop. Pembawaan karakternya menyesuaikan remaja atau anak-anak dan dibuat semenarik mungkin agar pembaca terhibur dengan perilaku tokoh dalam komik tersebut. Komik Real Masjid Komplet karya Tony Trax memiliki tiga tokoh utama yang mempunyai karakter berbeda-beda, tiga tokoh tersebut yaitu. yakni Pepi, Ibro dan Bimbom.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Tony Trax melalui Whatsapp pada 13 Desember 2023

Tabel 5. Tokoh Komik Real Masjid Komplet

Tokoh	Deskripsi
	<p>Pepi diambil dari nama Zulkifli. Tokoh Pepi digambarkan dengan sosok lelaki berambut kribu dengan mengenakan kaos warna merah dan celana jeans panjang berwarna biru. Karakter Pepi yakni pemberani, pemarah, dan sok tahu.</p>
	<p>Ibro diambil dari nama Ibrohim. Tokoh Ibro digambarkan dengan sosok lelaki berkacamata, memakai kaos panjang putih dengan lengan warna hitam serta celana panjang warna hitam. Karakter Ibro yaitu pandai dan penakut.</p>
	<p>Bimbom diambil dari nama Bimo. Tokoh Bimbom digambarkan dengan sosok lelaki bertubuh gemuk dengan mengenakan kaos kuning dan celana panjang berwarna hijau. Karakter Bimbom yaitu gagap, senang makan dan gampang tertidur.</p>

Selain tiga tokoh utama, setiap tokoh pendukung dalam komik Real Masjid Komplet juga memiliki kepribadian yang unik dan menyatu dengan lainnya, seperti tokoh yang memiliki kepribadian pekerja keras, taat pada agama atau lalai dalam kewajiban menjalankan perintah agama. Tokoh tersebut sering muncul berulang ulang sehingga pembaca lebih mudah mengenal tokoh pendukung yang ada dalam komik.

## 2. Tinjauan Semiotika Charles Sanders Peirce pada Komik Real Masjid Komplet

Karya visual yang akan menjadi objek pada penelitian ini adalah komik Real Masjid Komplet karya Tony Trax yang terbit pada tahun 2017. Dari beberapa judul cerita, peneliti mengambil 15 judul cerita secara acak, dengan rincian 5 cerita yang mengandung pesan akidah, 5 cerita yang mengandung pesan syariah, dan 5 cerita yang mengandung pesan akhlak. Kemudian beberapa cerita tersebut dianalisis menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk mengkaji mengenai ikon, indeks dan simbol. Beberapa judul cerita yang akan dianalisis yaitu :

**Tabel 6. Judul Cerita**

No.	Judul	Halaman	Pesan Dakwah
1.	Karena Hujan	3	Akidah
2.	Pilkada 2	67	Akidah
3.	Tukang Ramal	69	Akidah
4.	Cincin Merah Delima	80	Akidah
5.	Iringan	112	Akidah
6.	Ayam Bakar	19	Syariah
7.	Kambing Murah	59	Syariah
8.	Amal Meter 3	63	Syariah
9.	Licik	83	Syariah
10.	Game Online 2	96	Syariah
11.	Bersyukur	43	Akhlak
12.	Memilih Teman	61	Akhlak
13.	Tahu Diri	99	Akhlak
14.	Tetangga Baru	105	Akhlak
15.	Tindakan Terpuji	118	Akhlak

Berikut adalah penyajian data dari penelitian yang dilakukan terhadap komik Real Masjid Komplet karya Tony Trax berdasarkan segitiga makna Charles Sanders Peirce :

**Tabel 7. Cerita Karena Hujan**

Karena Hujan			
<p><b>KARENA HUJAN</b></p>			
Panel	Ikon	Indeks	Simbol
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan berhijab</li> <li>- Laki-laki berkumis</li> <li>- Bantal</li> <li>- Meja laci</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh tangan perempuan berhijab membangunkan lelaki berkumis</li> <li>- Bahasa tubuh lelaki berkumis memejamkan mata berarti tidur</li> <li>- Garis kerutan di sekitar mulut perempuan berhijab menandakan sudah tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata percakapan kedua tokoh</li> <li>- Hijab sebagai simbol dari agama Islam</li> <li>- Latar belakang warna ungu yang dapat diartikan galak</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan berhijab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh tangan perempuan berhijab</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata percakapan kedua tokoh</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki-laki berkumis</li> <li>- Bantal</li> <li>- Meja laci</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>membangunkan lelaki berkumis</li> <li>- Ekspresi kedua tokoh kesal ditunjukkan dengan garis lengkungan alis dan sorot mata</li> <li>- Garis kerutan di sekitar mulut perempuan berhijab menandakan sudah tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hijab sebagai simbol dari agama Islam</li> <li>- Latar belakang warna ungu yang dapat diartikan galak</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan berhijab</li> <li>- Laki-laki berkumis</li> <li>- Pintu</li> <li>- Bayangan perumahan</li> <li>- Langit abu-abu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh ibu jari tangan lelaki berkumis menunjuk arah luar</li> <li>- Hujan</li> <li>- Garis kerutan di sekitar mulut kedua tokoh menandakan sudah tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata percakapan kedua tokoh</li> <li>- Hijab sebagai simbol dari agama Islam</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan berhijab</li> <li>- Pintu</li> <li>- Bayangan perumahan</li> <li>- Langit abu-abu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hujan</li> <li>- Efek gerakan angin mengikuti arah lelaki pergi</li> <li>- <i>Motion lines</i> gerakan lelaki berkumis meninggalkan pintu</li> <li>- Ekspresi perempuan berhijab terkejut ditunjukkan dengan mata yang melotot</li> <li>- Garis kerutan di sekitar mulut perempuan berhijab menandakan sudah tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata perempuan berhijab</li> <li>- Hijab sebagai simbol dari agama Islam</li> </ul>

### Pemaknaan cerita Karena Hujan

Dari beberapa tanda yang telah ditemukan, dapat dimaknai bahwa :

- a. Tanda dalam judul cerita Karena Hujan yakni ilustrasi seorang perempuan berhijab, laki-laki berkumis, meja laci, bantal, pintu, bayangan perumahan, cuaca serta teks pada balon kata yang melengkapi.
- b. Objek pada judul cerita Karena Hujan digambarkan seorang perempuan berhijab sedang membangunkan seorang laki-laki berkumis.
- c. Interpretan pada judul cerita Karena Hujan adalah ilustrasi seorang pasangan suami istri, dimana saat itu perempuan berhijab yang diindikasikan seorang istri sedang membangunkan suaminya untuk menjalankan ibadah sholat wajib di masjid, tetapi sang suami terus beralasan dan tetap bermalas-malasan. Latar belakang panel menunjukkan mereka berada dalam kamar karena terdapat ilustrasi meja laci kecil, kasur dan bantal. Latar belakang berwarna ungu juga menunjukkan kegalakan istri atau menyiratkan keduanya kesal, perempuan berhijab ungu tersebut kesal karena suaminya tak kunjung pergi ke masjid sedangkan sang suami kesal karena merasa tidurnya terganggu. Kemudian ketika pintu terbuka, lelaki berkumis itu menunjukkan jika keadaan di luar sedang hujan, yang divisualkan dengan garis-garis sebagai bentuk rintik air hujan dan langit berwarna abu-abu. Hingga pada akhirnya istri tersebut mengancam kepada suami untuk memilih kedinginan karena hujan atau kepanasan karena siksa neraka. Mendengar hal tersebut sang suami menjadi takut dan langsung pergi ke masjid walaupun sedang hujan. Hal tersebut didukung dengan *motion lines* gerakan suami itu meninggalkan pintu dan juga asap atau gerakan angin yang menunjuk arah luar pintu berarti lelaki itu telah meninggalkan rumah dengan cepat. Sang istri terkejut melihat tingkah suaminya ditunjukkan dengan ilustrasi efek cahaya keluar dari matanya.

Dari beberapa rangkaian panel menggambarkan bahwa seorang istri juga memiliki hak untuk mengingatkan suaminya beribadah. KH Dr. Fatihunnada selaku anggota Komisi Fatwa MUI menjelaskan bahwa seorang istri dianjurkan memaksa suami segera sholat, terlebih ketika waktu sudah menjelang batas berakhirnya waktu sholat". Seperti yang diriwayatkan sahabat Abu Hurairah dari Rasulullah SAW yang artinya "Allah memberi rahmat (senang) kepada seorang suami yang bangun malam kemudian sholat (tahajud) dan membangunkan istrinya. Apabila istrinya enggan, dia mencipratkan air ke wajahnya. Begitu pula Allah senang kepada istri yang bangun malam kemudian sholat (tahajud) dan membangunkan suaminya. Apabila suaminya enggan, dia mencipratkan air ke wajahnya" (HR. Abu Daud, No. 1308).<sup>63</sup>

Sebagai umat muslim, kita juga dilarang menunda sholat kecuali dalam keadaan tertentu. Salah satu hadis yang menjelaskan larangan menunda shalat adalah dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda "Haram bagi seorang muslim untuk menunda shalat kecuali karena tidur atau karena lupa. Barangsiapa yang melupakan shalat atau tertidur maka hendaknya dia melaksanakannya segera setelah dia ingatnya atau setelah bangun tidur." (HR. Bukhari Muslim).<sup>64</sup>

Laki – laki lebih dianjurkan untuk melaksanakan sholat berjamaah di masjid. Seperti dalam urah Al-Jumu'ah ayat 9 yang menunjukkan kewajiban khusus bagi mereka (laki-laki) untuk shalat berjamaah di masjid. Sementara Abu Hurairah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda "Sholat seorang laki-laki dengan berjamaah akan dilipatgandakan 25 kali lipat daripada sholat yang dilakukan di rumah dan di pasarnya".

---

<sup>63</sup> MUI.or.id, "Bolehkah Istri Menyuruh Suami Shalat? Ini Penjelasannya", diakses pada 20 April 2024, <https://mirror.mui.or.id/bimbingan-syariah/paradigma-islam/53113/bolehkah-istri-menyuruh-suami-shalat-ini-penjelasannya/>

<sup>64</sup> Muhammadiyah.or.id. "Bolehkah Mengganti Sholat Karena Ketiduran?", diakses pada 20 April 2024, <https://muhammadiyah.or.id/2022/02/bolehkah-mengganti-sholat-karena-ketiduran/>

Tabel 8. Cerita Pilkada 2



Panel	Ikon	Indeks	Simbol
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pria berpeci hitam</li> <li>- Dukun</li> <li>- Tengkorak</li> <li>- Kemenyan</li> <li>- Tirai merah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa dan ekspresi tubuh pria berpeci hitam</li> <li>- tersenyum licik</li> <li>- Asap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata pria berpeci hitam</li> <li>- Kemenyan terbakar, tengkorak dan penampilan pria yang serba hitam sebagai simbol dukun</li> <li>- Peci sebagai simbol kepribadian bangsa serta simbol agama Islam</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pria berpeci hitam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekspresi seorang pria berpeci hitam terkejut ditunjukkan dengan mulut yang terbuka lebar dan mata yang terbelalak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teks narasi</li> <li>- Balon kata pria berpeci hitam</li> <li>- Latar belakang warna hitam mendramatisir suasana</li> <li>- Peci sebagai simbol</li> </ul>

		- Efek garis ( <i>action lines</i> ) tertuju pada tokoh	kepribadian bangsa serta simbol agama Islam
3	- Pria berpeci hitam - Putung rokok di asbak - Botol minuman keras - Meja dan kursi	- Bahasa tubuh dan ekspresi seorang pria berpeci hitam mabuk ditunjukkan dengan air mata - Asap dari putung rokok	- Teks narasi - Balon kata pria berpeci hitam - Latar belakang warna ungu berarti gelisah - Peci sebagai simbol kepribadian bangsa serta simbol agama Islam
4	- Pria berpeci hitam berpakaian lusuh - Seorang pria berpeci putih - Tembok - Mangkuk	- Bahasa tubuh dan ekspresi seorang pria berpeci hitam sedih dan menyesal ditunjukkan dengan air mata - Ekspresi pria berpeci putih iba	- Teks narasi - Peci sebagai simbol kepribadian bangsa serta simbol agama Islam - Latar belakang tembok yang berwarna merah hati artinya resiko

#### Pemaknaan cerita Pilkada 2

Dari beberapa tanda yang telah ditemukan, dapat dimaknai bahwa :

- a. Tanda dalam judul cerita Pilkada 2 yakni ilustrasi seorang pria berpeci hitam, dukun dengan perlengkapannya, botol minuman keras, putung rokok, pria berpeci putih dan teks narasi serta balon kata yang melengkapi.
- b. Objek pada judul cerita Pilkada 2 digambarkan seorang pria berpeci hitam yang mendatangi dukun untuk meminta pertolongan.
- c. Interpretan pada judul cerita Pilkada 2 adalah seorang pria berpeci hitam yang diduga merupakan salah satu calon kepala daerah, mendatangi dukun untuk meminta bantuan agar dirinya memenangkan Pilkada. Kemenyan terbakar, tengkorak dan

penampilan pria yang serba hitam sebagai simbol dukun. Tetapi ternyata calon kepala daerah tersebut kalah, lalu ia merasa terkejut dan kecewa berat. Hal tersebut didukung oleh ekspresi calon kepala daerah yang mulutnya terbuka lebar, mata melotot, alis melengkung kebawah, keringat di pelipisnya serta bentuk balon kata dengan huruf kapital dicetak tebal. Selain itu, latar belakang berwarna hitam yang berarti calon kepala daerah telah melakukan perbuatan yang salah dan penggunaan warna hitam juga bertujuan untuk mendramatisir suasana. Kemudian calon kepala daerah itu melampiaskan kekecewaannya pada hal yang buruk dan merugikan, seperti merokok dan meminum minuman keras. Terbukti dengan visual calon kepala daerah sedang duduk sambil memegang botol berwarna hijau yang identik dengan botol minuman keras, putung rokok yang terbakar diatas asbak menunjukkan ia telah menghisap rokok tersebut, serta terlihat tak sadarkan diri karena mabuk. Pada akhirnya, calon kepala daerah yang gagal itu menjadi pengemis, divisualisasikan dengan pakaiannya yang compang-camping, duduk di pinggir jalan dengan ekspresi sedihnya serta mangkuk yang ia pegang sebagai simbol meminta. Akibat perbuatannya tersebut ia kehilangan harta, keluarga dan Allah tentunya.

Dari beberapa rangkaian panel menggambarkan bahwa barang siapa yang mendatangi dukun atau tukang ramal untuk meminta pertolongan kepadanya maka telah melakukan dosa besar berupa syirik dan jika mempercayai ramalan mereka maka tidak akan diterima sholatnya selama 40 hari. Syaikh Abdurrahman bin Hasan Alu Syaikh menjelaskan makna sabda Rasulullah SAW yakni “Barangsiapa yang mendatangi dukun atau tukang ramal kemudian membenarkan ucapannya, maka sungguh dia telah kafir terhadap agama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW”

Tabel 9. Cerita Tukang Ramal



Panel	Ikon	Indeks	Simbol
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pepi</li> <li>- Bimbom</li> <li>- Tukang ramal</li> <li>- Bola kristal</li> <li>- Meja tertutup kain</li> <li>- Pagar</li> <li>- Poster</li> <li>- Pepohonan</li> <li>- Langit biru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh Pepi terkejut melihat Bimbom mendatangi tukang ramal ditunjukkan dengan mulutnya melongo</li> <li>- Bahasa tubuh Bimbom bingung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Poster warna ungu yang melambangkan spiritualitas dengan tulisan "Ramal Nasib Bergaransi"</li> <li>- Bola kristal sebagai simbol peramal</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pepi</li> <li>- Bimbom</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh Pepi berteriak dan marah ditunjukkan dengan mulutnya terbuka lebar dan alis menukik tajam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata Pepi</li> <li>- Latar belakang warna jingga yang berarti percaya diri</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahas tubuh Bimbom diam</li> <li>- Efek garis (<i>action lines</i>) tertuju pada Pepi</li> </ul>	
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pepi</li> <li>- Bimbom</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh jari telunjuk Pepi mengingatkan Bimbom</li> <li>- Bahasa tubuh Bimbom bingung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata Pepi</li> <li>- Latar belakang warna jingga yang berarti percaya diri</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pepi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh Pepi salah sangka</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata Pepi dan Bimbom</li> <li>- Latar belakang warna kuning berarti bahagia</li> </ul>

#### Pemaknaan cerita Tukang Ramal

Dari beberapa tanda yang telah ditemukan, dapat dimaknai bahwa :

- a. Tanda dalam judul cerita Tukang Ramal yakni ilustrasi Pepi, Bimbom, tukang ramal, bola kristal di atas meja dengan latar belakang di luar ruangan dan teks pada balon kata yang melengkapinya.
- b. Objek pada judul cerita Tukang Ramal digambarkan Pepi yang memergoki Bimbom mendatangi tukang ramal.
- c. Interpretasi pada judul cerita Tukang Ramal adalah ilustrasi Pepi memergoki Bimbom yang mendatangi tukang ramal nasib. Pada panel 1 tidak ada balon kata, tetapi dari ilustrasi kita bisa melihat bahwa tukang ramal itu divisualisasikan dengan seseorang yang berpakaian rapi, memakai kaca mata, dengan bola kristal di atas meja, serta poster bertuliskan bahwa dirinya membuka jasa ramal nasib yang tertempel di pagar berbahan dasar kayu. Kemudian dari kejauhan Pepi berteriak memanggil Bimbom. Hal tersebut ditunjukkan dengan tokoh Pepi yang digambar lebih kecil dari Bimbom berarti posisi Pepi berada jauh dari Bimbom, bentuk tepian balon kata yang tajam, huruf dicetak kapital dan tebal, serta *action*

*lines* yang tertuju padanya. Tanpa menunggu respon Bimbom, Pepi langsung memberi tahu Bimbom bahwa mendatangi tukang ramal lalu menanyakan sesuatu dan mempercayainya itu termasuk perbuatan syirik. Tetapi ternyata Bimbom mendatangi tukang ramal tersebut hanya untuk menanyakan letak masjid terdekat. Pepi yang telah berburuk sangka menjadi malu mendengar penjelasan Bimbom, divisualisasikan dengan keringat menetes di pelipis dan efek garis pada pipi berarti tersipu malu.

Dari beberapa rangkaian panel menggambarkan bahwa suudzon atau berburuk sangka merupakan perbuatan dosa dan tidak boleh dilakukan terhadap sesama muslim. Allah SWT berfirman dalam surat Al-Hujurat ayat 12 yang artinya "Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka (keburukan), karena sesungguhnya sebagian dari prasangka adalah dosa. Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebagian kamu menggunjing sebagian yang lain. Sukakah salah seorang di antara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang."

Nabi Muhammad SAW juga bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang artinya "Jauhilah berprasangka buruk, karena sesungguhnya berprasangka buruk adalah seburuk-buruk perkataan dusta" (HR. Bukhari Muslim).<sup>65</sup> Hadis tersebut menegaskan bahwa berburuk sangka merupakan perbuatan yang sangat tidak baik dan bahkan setara dengan berbicara dusta. Maka, Islam melarang keras berprasangka buruk atau suudzon terhadap sesama manusia, karena umat muslim diwajibkan untuk menjaga persaudaraan, saling percaya dan menjauhi perilaku yang dapat merusak hubungan antar manusia.

---

<sup>65</sup> Lampung NU Online. "Dalil Pentingnya Menjauhi Prasangka Buruk Terhadap Sesama Manusia." Diakses pada 20 April 2024. <https://lampung.nu.or.id/syiar/dalil-pentingnya-menjauhi-prasangka-buruk-terhadap-sesama-manusia-SKXCX>

Tabel 10. Cerita Cincin Merah Delima



Panel	Ikon	Indeks	Simbol
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedagang</li> <li>- Bimbom</li> <li>- Sekerumunan orang</li> <li>- Gerobak dagang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerumunan orang mengelilingi gerobak</li> <li>- Bahasa tubuh pedagang ramah melayani pembeli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar belakang warna merah muda yang berarti membangkitkan perasaan bahagia</li> <li>- Topi dan handuk di leher identik dengan pedagang</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedagang</li> <li>- Ibro</li> <li>- Gerobak dagang</li> <li>- Beberapa lembar uang</li> <li>- Awan dan langit biru</li> <li>- Semak-semak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh pedagang puas dengan hasil dagangannya ditunjukkan dengan senyuman lebar</li> <li>- Ekspresi Ibro bingung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Topi dan handuk di leher identik dengan pedagang</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedagang</li> <li>- Ibro</li> <li>- Cincin merah delima</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh pedagang tersenyum licik dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata pedagang</li> <li>- Latar belakang warna hitam</li> </ul>

		cincin merah delima melingkar pada jari telunjuknya - Ekspresi Ibro khawatir ditunjukkan dengan lengkungan alis	berarti hal tersebut merupakan perilaku yang salah - Topi dan handuk di leher identik dengan pedagang
4	- Ibro	- Ekspresi Ibro khawatir ditunjukkan dengan lengkungan alis dan keringat	- Balon kata Ibro - Latar belakang warna ungu yang berarti gelisah

#### Pemaknaan cerita Cincin Merah Delima

Dari beberapa tanda yang telah ditemukan, dapat dimaknai bahwa :

- a. Tanda dalam judul cerita Cincin Merah Delima yakni ilustrasi seorang pedagang, gerobak dagang, kerumunan orang, Ibro, Bimbom, dan cincin merah.
- b. Objek pada judul cerita Cincin Merah Delima digambarkan seorang pedagang yang dikerumuni pembeli.
- c. Interpretan pada judul cerita Cincin Merah Delima adalah ilustrasi pedagang yang dikelilingi pembeli menandakan bahwa usahanya laris. Kemudian ekspresi pedagang tersenyum licik dan memegang beberapa lembar uang menunjukkan bahwa hasil jualannya memuaskan. Pedagang tersebut percaya bahwa cincin merah delima yang melingkar di jari telunjuknya merupakan alasan dibalik larisnya dagangan si penjual. Hal tersebut juga didukung latar belakang berwarna hitam yang dapat diartikan bahwa itu merupakan perilaku yang salah. Ibro khawatir dan miris melihat perilaku pedagang yang ditunjukkan dengan latar belakang berwarna ungu yang berarti gelisah.

Dari beberapa rangkaian panel menggambarkan bahwa meyakini adanya kekuatan besar selain kekuatan dari Allah adalah perilaku syirik dan hal tersebut merupakan dosa besar. Berdasarkan dalil dari Al-Quran, Allah berfirman dalam Surah An-Nisa ayat 48, yang artinya: "Sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik (menyekutukan-Nya), dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari syirik bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar". Dari ayat tersebut menegaskan bahwa Allah SWT tidak akan mengampuni dosa syirik, yaitu menyekutukan-Nya dengan sesuatu atau seseorang. Menyembah atau mempercayai benda-benda yang disakralkan merupakan salah satu bentuk syirik yang harus dihindari umat muslim.

**Tabel 11. Cerita Iringan**

Iringan			
<b>IRINGAN</b>			
			
			
Panel	Ikon	Indeks	Simbol
1	- Pepi - Ibro	- Siluet gerombolan orang memikul peti mayat	- Peti mayat adalah simbol kematian

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siluet gerombolan orang</li> <li>- Siluet peti mayat</li> <li>- Bayangan perumahan</li> <li>- Kabel listrik</li> <li>- Awan dan langit biru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh Pepi dan Ibro melihat gerombolan orang</li> </ul>	
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pepi</li> <li>- Ibro</li> <li>- Dompot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh Pepi membuka dompet</li> <li>- Bahasa tubuh Ibro bingung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata Ibro</li> <li>- Latar belakang warna kuning yang berarti harapan</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pepi</li> <li>- Ibro</li> <li>- Dompot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh Pepi tersenyum lebar</li> <li>- Bahasa tubuh Ibro heran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata kedua tokoh</li> <li>- Latar belakang warna merah muda yang dapat diartikan sebagai persahabatan</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pepi</li> <li>- Ibro</li> <li>- Dompot</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh Pepi malu ditunjukkan dengan keringat yang bercucuran</li> <li>- Bahasa tubuh Ibro marah ditunjukkan dengan lengkungan alis yang menekik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata kedua tokoh</li> <li>- Latar belakang warna hijau yang dapat berarti ketenangan</li> </ul>

#### Pemaknaan cerita Iringan

Dari beberapa tanda yang telah ditemukan, dapat dimaknai bahwa :

- a. Tanda dalam judul cerita Iringan yakni ilustrasi Pepi, Ibro, sekumpulan orang membawa peti mayat dengan latar belakang di perumahan dan teks balon kata yang melengkapi.
- b. Objek pada judul cerita Iringan digambarkan Pepi yang percaya tahayul ketika melihat rombongan takziah.

c. Interpretan pada judul cerita Iringan adalah ilustrasi Ibro dan Pepi melihat di kejauhan ada iringan rombongan takziah. Hal tersebut dibuktikan dengan siluet dari ilustrasi rombongan iringan jenazah yang digambar lebih kecil daripada gambar tokoh Pepi dan Ibro. Kemudian Pepi membuka dompetnya (didukung *motion lines* pada ujung dompet) karena Pepi percaya bahwa jika membuka dompet ketika melihat iringan rombongan takziah maka akan mendapatkan rezeki. Latar belakang warna kuning berarti harapan yang mendukung pemikiran takhayul Pepi, sedangkan latar belakang warna merah muda dapat diartikan persahabatan yakni persahabatan antara Pepi dan Ibro. Melihat hal tersebut, Ibro menentang dan memberi nasihat pada Pepi yang didukung dengan latar belakang berwarna hijau yang artinya ketenangan setelah Ibro meluruskan kesalahan Pepi. Tokoh Pepi pun dibuat malu atas penjelasan Ibro yang ditunjukkan dengan keringat Pepi yang bercucuran.

Dari beberapa rangkaian panel menggambarkan bahwa takhayul adalah suatu kepercayaan terhadap hal-hal yang tidak masuk akal atau tidak memiliki dasar yang kuat dalam agama serta merupakan praktik yang dilarang dalam Islam. Takhayul dilarang oleh Allah karena dapat merusak agama dan menyebabkan seseorang terjerumus pada perbuatan syirik. Contoh takhayul yakni termasuk percaya pada keberuntungan (mengaitkan keberuntungan atau nasib baik pada objek tertentu) atau mempercayai mitos-mitos yang tidak memiliki dasar yang kuat. Meskipun tidak seberat syirik, takhayul tetap jadi perbuatan yang tidak dianjurkan dalam Islam karena dapat menyesatkan dan melemahkan keimanan seseorang.

Allah SWT berfirman dalam Surah Al-An'am ayat 148, yang artinya "Orang yang menjadikan sembah-sembahan lain bersama-sama dengan Allah, bagaikan orang yang jatuh dari langit, lalu dimangsa oleh burung, atau diterbangkan angin ke tempat yang jauh". Ayat tersebut

menegaskan larangan terhadap penyekutuan dalam ibadah, termasuk mempercayai atau menyembah hal-hal yang tidak memiliki dasar yang kuat dalam agama. Nabi Muhammad SAW juga bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad yaitu "Sesungguhnya takhayul itu adalah syirik". Dalam konteks hadis ini, takhayul dianggap sebagai bentuk syirik karena melibatkan kepercayaan yang bertentangan dengan tauhid, prinsip kesatuan dan keesaan Allah SWT. Oleh sebab itu, umat muslim dianjurkan untuk hanya percaya pada Allah SWT dan menghindari praktik-praktik yang tidak masuk akal atau bertentangan dengan ajaran agama Islam.

Sikap Ibro ketika menasehati atau meluruskan kesalahan yang dilakukan Pepi bisa menjadi teladan. Menasehati sesama muslim yang melakukan kesalahan merupakan salah satu kewajiban dalam Islam. Nabi Muhammad SAW bersabda "Barangsiapa diantara kamu yang melihat kemungkaran, maka hendaklah dia mengubahnya dengan tangannya. Jika tidak mampu, maka dengan lisannya. Jika tidak mampu, maka dengan hatinya, dan itu adalah selemah-lemahnya iman." (HR. Muslim).<sup>66</sup> Hendaknya ketika ada orang meninggal, agama Islam mengajarkan umatnya untuk mengucapkan kalimat "Innalillahi wa inna ilaihi raji'un" sebagai ungkapan duka cita dan pengakuan bahwa kita semua adalah milik Allah dan hanya kepada-Nya kita akan kembali. Hal ini mencerminkan rasa ikhlas dan tawakal kepada Allah dalam menghadapi ujian atau cobaan, serta mengingatkan akan keterbatasan manusia dan pentingnya persiapan untuk kehidupan setelah kematian.

---

<sup>66</sup> Rumaysho. "Hadits Arbain 34: Mengubah Kemungkaran." Rumaysho.com. Diakses pada tanggal 20 April 2024. <https://rumaysho.com/23958-hadits-arbain-34-mengubah-kemungkaran.html>.

Tabel 12. Cerita Ayam Bakar



Panel	Ikon	Indeks	Simbol
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pepi</li> <li>- Bapak berpeci hitam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh Pepi ditunjukkan dengan keringat pada pelipis dan lengkungan alis</li> <li>- Bahasa tubuh jari jempol tangan bapak mengarah ke masjid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata kedua tokoh</li> <li>- Latar belakang warna biru yang berarti kepercayaan</li> <li>- Peci sebagai simbol kepribadian bangsa serta simbol agama Islam</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pepi</li> <li>- Bapak berpeci hitam</li> <li>- Dua bocah</li> <li>- Ayam</li> <li>- Api</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Api</li> <li>- Bahasa tubuh dan ekspresi kejam kedua bocah membakar ayam hidup-hidup</li> <li>- Ekspresi Pepi terkejut ditunjukkan dengan mata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata dua bocah</li> <li>- Latar belakang warna merah muda berarti gembira ditujukan untuk dua bocah</li> <li>- Peci sebagai simbol kepribadian bangsa serta</li> </ul>

		terbelalak dan mulut terbuka - Ekspresi bapak takut ditunjukkan dengan keringat di pelipis dan mulut yang terbuka	simbol agama Islam - Teks efek suara ayam
3	- Pepi - Bapak berpeci hitam	- Bahasa tubuh kedua tokoh ketakutan ditunjukkan dengan keringat yang bercucuran dan lengkung alis	- Balon kata kedua tokoh - Latar belakang warna abu – abu yang berarti sendu

#### Pemaknaan cerita Ayam Bakar

Dari beberapa tanda yang telah ditemukan, dapat dimaknai bahwa :

- a. Tanda dalam judul cerita Ayam Bakar yakni ilustrasi Pepi, bapak, dua bocah, ayam, api dan teks balon kata serta teks efek suara yang melengkapi suasana.
- b. Objek pada judul cerita Ayam Bakar digambarkan Pepi dan bapak melihat dua anak yang membakar ayam hidup – hidup.
- c. Interpretan pada judul cerita Ayam Bakar adalah ilustrasi seorang bapak yang sudah bersiap menuju masjid dengan mengenakan peci, baju koko serta sarung itu, mengajak Pepi untuk ikut pergi bersamanya ke masjid tetapi Pepi menolak karena merasa malas. Kemudian mereka melihat di kejauhan ada dua bocah yang sedang berusaha membakar ayam hidup – hidup. Hal tersebut didukung dengan ilustrasi tokoh Pepi dan bapak yang digambar lebih kecil daripada ilustrasi kedua bocah yang sedang membakar ayam hidup-hidup. Selain itu, didukung pula oleh visual api dan ayam yang masih hidup yang ditunjukkan dengan teks efek suara ayam berkokok. Melihat kejadian itu, Pepi dan bapak terkejut dan ketakutan karena seperti itulah gambaran manusia yang tidak

pernah sholat di akhirat nanti. Akhirnya Pepi yang ketakutan mau pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat maghrib.

Dari beberapa rangkaian panel menggambarkan bahwa sholat merupakan amalan pertama yang dihisab. Oleh sebab itu barang siapa yang dengan sengaja meninggalkan sholat maka hukumnya dosa besar dan kelak ditempatkan di neraka dengan siksaan yang berat. Al-Jaziri menyatakan bahwa sholat sebagai tanda hati dalam memuji Allah sebagai pencipta. Selain itu, sholat juga merupakan bukti takwa dan kepatuhan manusia terhadap pencipta-Nya. Sholat menempati posisi tertinggi sehingga tidak ada bentuk ibadah lain yang dapat menandinginya. Sholat bukan hanya sebagai rukun Islam, tetapi sholat merupakan kewajiban untuk ditunaikan dan sebagai ibadah pertama yang ditunjukkan kepada Allah.<sup>67</sup>

Allah berfirman dalam Al-Quran surat Al-Ma'un ayat 4-5 yang artinya "(4) maka celakalah orang-orang yang sholat, (5) yaitu orang-orang yang lalai terhadap sholatnya". M. Quraish Shihab menafsirkan bahwa orang yang lalai dalam sholat adalah orang yang shalat tetapi terlambat atau sering menunda-nunda waktu dalam mengerjakannya. Nabi Muhammad SAW juga bersabda dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang artinya "Perjanjian antara kami (umat Muslim) dan mereka (orang kafir) adalah shalat. Barangsiapa yang meninggalkannya, maka dia telah kafir" (HR. Ahmad, Abu Daud, At-Tirmidzi, An-Nasa'i, dan Ibnu Majah).<sup>68</sup> Hadist tersebut menunjukkan bahwa siapa pun yang meninggalkan sholat dapat dianggap keluar dari agama Islam.

---

<sup>67</sup> Ahmad Tafsir, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004, hlm. 24

<sup>68</sup> UII Academic. "Pentingnya Shalat." Diakses pada 20 April 2024. <https://academic.uii.ac.id/2020/03/26/pentingnya-shalat/#:~:text=%E2%80%9CPerjanjian%20antara%20kami%20dengan%20mereka,seseorang%20yang%20tidak%20menegakkan%20shalat%E2%80%9D>

Tabel 13. Cerita Kambing Murah

Kambing Murah			
<p><b>KAMBING MURAH</b></p> <p>WAH! KOK, MAHAL, YAP</p> <p>ADEK MAU YANG MURAH? TETANGGA SAYA JUAL, TUH, RP. 500.000,00</p> <p>WAH, MURAH BANGET...</p> <p>TUH, MAU? MBEK HATCH!..!! MBEK MBEK</p> <p>UNUK</p> <p>NGGAK, DEH, MAKASIH!</p> <p>MENDING ENGGAK USAH KURBAN DULU, DEH, DARIPADA BELI MURAH TAPI PENYAKITAN!</p> <p>HATCH!</p>			
Panel	Ikon	Indeks	Simbol
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Brosur kambing kurban</li> <li>- Tangan Bimbom</li> <li>- Tanah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh tangan Bimbom memegang selembor brosur</li> <li>- Nominal yang tertera pada brosur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teks pada brosur</li> <li>- Balon kata Bimbom</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbom</li> <li>- Peternak kambing</li> <li>- Awan dan langit biru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh dan ekspresi peternak menawarkan kambing</li> <li>- Bahasa tubuh tangan Bimbom memegang brosur</li> <li>- Ekspresi Bimbom tertarik ditunjukkan dengan senyuman lebar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata kedua tokoh</li> </ul>

3	- Kambing kurang sehat	- Bentuk fisik kambing yang kurang sehat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teks efek suara kambing</li> <li>- Balon kata kedua tokoh</li> <li>- Teks efek suara kambing batuk dan bersin</li> <li>- Latar belakang warna merah yang artinya berbahaya</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bimbom</li> <li>- Kambing</li> <li>- Awan dan langit biru</li> <li>- Rumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekspresi Bimbom kecewa ditunjukkan dengan lengkungan bibir dan lengkungan alis serta sorotan mata</li> <li>- Efek garis (<i>action lines</i>) tertuju pada kambing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata Bimbom</li> <li>- Teks efek suara bersin</li> </ul>

#### Pemaknaan cerita Kambing Murah

Dari beberapa tanda yang telah ditemukan, dapat dimaknai bahwa :

- a. Tanda dalam judul cerita Kambing Murah yakni ilustrasi Bimbom, peternak, brosur, kambing dan teks pada balon kata serta teks efek suara yang melengkapi suasana.
- b. Objek pada judul cerita Kambing Murah digambarkan Bimbom yang tertarik membeli kambing untuk kurban.
- c. Interpretan pada judul cerita Kambing Murah adalah ilustrasi Bimbom terkejut melihat harga kambing yang mahal pada brosur. Kemudian datang peternak kambing yang menawarkan kambing dengan harga yang lebih murah sehingga membuat Bimbom tertarik. Namun ternyata kondisi kambing tersebut kurang sehat, diilustrasikan dengan kondisi kambing bermata merah, kakinya sempoyongan ditunjukkan dengan *motion lines* pada lutut kambing, lendir yang keluar dari hidung kambing, serta efek suara kambing

mengembik, bersin dan batuk. Kondisi tersebut juga didukung dengan latar belakang berwarna merah yang dapat diartikan bahaya, yakni bahaya jika membeli kambing yang kurang sehat walaupun harganya jauh lebih murah. Setelah melihat kondisi kambing yang dimaksud peternak, akhirnya Bimbom mengurungkan kembali niatnya untuk membeli kambing murah tersebut.

Dari beberapa rangkaian panel menggambarkan bahwa Rasulullah SAW bersabda "Empat hewan yang dilarang dijadikan sebagai hewan kurban, yaitu hewan yang cacat matanya dengan cacat yang jelas, hewan yang pincang dengan pincang yang jelas, hewan yang kurus kering dan tidak dapat digemukkan lagi serta hewan yang sakit dan jelas sakitnya." (HR Muslim, Ahmad, dan lain-lain).<sup>69</sup> Dalam hadis tersebut, Nabi Muhammad SAW menekankan pentingnya menjaga kualitas binatang kurban yang akan dijual. Membeli atau menjual binatang kurban yang cacat atau tidak sehat dapat merugikan pembelinya dan tidak sesuai dengan apa yang dianjurkan dalam Islam. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW melarang praktik tersebut sebagai bentuk perlindungan terhadap kepentingan umat Islam.

Tindakan Bimbom yang mengurungkan kembali niatnya untuk membeli kambing dengan harga murah juga patut diteladani, karena kita tidak boleh langsung tergiur dengan kuantitas tetapi pertimbangkan kualitas yang harus selalu menjadi prioritas.

---

<sup>69</sup> Detik.com. "Kriteria Cacat Hewan yang Sebabkan Makruh untuk Kurban." diakses pada 20 April 2024. <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6758792/kriteria-cacat-hewan-yang-sebabkan-makruh-untuk-kurban>

Tabel 14. Cerita Amal Meter 3



Panel	Ikon	Indeks	Simbol
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibro</li> <li>- Pengemis</li> <li>- Tembok</li> <li>- Amal meter</li> <li>- Mangkuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekspresi Ibro melihat pria berpakaian lusuh</li> <li>- Bahasa tubuh pengemis memegang mangkuk dan ekspresi pengemis memelas</li> <li>- Gerakan amal meter naik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teks narasi</li> <li>- Latar belakang tembok yang berwarna coklat berarti kesederhanaan</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengemis</li> <li>- Tangan Ibro</li> <li>- Uang kertas</li> <li>- Amal meter</li> <li>- Tembok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekspresi pengemis bahagia ditunjukkan dengan senyuman lebar dan bola mata bulat</li> <li>- Bahasa tubuh tangan Ibro</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teks narasi</li> <li>- Latar belakang tembok yang berwarna coklat berarti kesederhanaan</li> </ul>

		memberi uang disertai <i>motion lines</i> dari tangan Ibro - Gerakan amal meter naik	
3	- Ibro - Pepi - Awan dan langit biru	- Bahasa tubuh tangan Ibro melambai menyapa Pepi disertai <i>motion lines</i> dari tangan Ibro - Bahasa tubuh Pepi merespon Ibro	- Teks narasi - Balon kata Ibro dan Pepi
4	- Kaki Ibro memakai sandal berwarna biru - Kaki Pepi memakai sandal berwarna merah - Amal meter - Tanah	- Gerakan amal meter menurun - Bahasa tubuh kedua tokoh berjalan beriringan	- Teks narasi - Balon kata Ibro dan Pepi

#### Pemaknaan cerita Amal Meter 3

Dari beberapa tanda yang telah ditemukan, dapat dimaknai bahwa :

- Tanda dalam judul cerita Amal Meter 3 yakni ilustrasi Ibro, pengemis, Pepi dan teks narasi yang menggambarkan sebuah keadaan.
- Objek pada judul cerita Amal Meter 3 digambarkan Ibro yang memberi uang atau bersedekah kepada pengemis.
- Interpretan pada judul cerita Amal Meter 3 adalah ilustrasi Ibro melihat lelaki yang diduga pengemis karena duduk di pinggir jalan, berpakaian lusuh, ekspresi sedih serta kedua tangannya memegang mangkuk sebagai simbol meminta-minta. Kemudian hati Ibro tergerak untuk memberikan sejumlah uang kepada pengemis

tersebut sehingga membuat amal meter bergerak naik. Namun, ketika Ibro bertemu Pepi, ia memamerkan perbuatan baiknya tersebut kepada Pepi yang mengakibatkan amal meternya menurun.

Dari beberapa rangkaian panel menggambarkan bahwa Allah tidak hanya memerintahkan kewajiban pengeluaran harta dalam bentuk zakat, namun juga menyuruh untuk memberikan infak dan sedekah. Seperti zakat, sedekah juga harus diberikan kepada orang-orang yang membutuhkan, baik itu dalam bentuk harta, bantuan jiwa, atau dukungan moral, dengan tujuan untuk mempererat tali persaudaraan dan ukhuwah antar sesama, sehingga dapat menciptakan suasana ketenteraman yang dianjurkan dalam Al-Quran dan Hadis.<sup>70</sup>

Dalam agama Islam, ditekankan pentingnya bersedekah dengan ikhlas tanpa memamerkannya kepada orang lain. Terdapat beberapa hadis yang menekankan larangan pamer atau memamerkan sedekah. Salah satu hadis yang relevan adalah dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah hilang pahala sedekah seseorang di antara kalian karena memperlihatkannya dengan memamerkan kedermawanan." (HR. Bukhari dan Muslim). Dalam hadis itu, Nabi Muhammad SAW menegaskan bahwa pahala sedekah akan hilang jika seseorang memamerkannya atau menunjukkannya kepada orang lain dengan tujuan untuk mendapatkan pujian atau pengakuan. Sebagai gantinya, bersedekah dengan ikhlas dan tulus adalah yang lebih dianjurkan dalam Islam. Oleh karena itu, umat muslim dianjurkan untuk menjaga niatnya ketika bersedekah dan menghindari pamer atau memamerkan sedekahnya kepada orang lain.

---

<sup>70</sup> Hasan Ayub. Fikih Ibadah: Panduan Lengkap Beribadah Sesuai Sunnah Rasulullah SAW terj. Abu Nail. Jakarta : Cakrawala Publishing. 2010. hlm. 393-394.

Tabel 15. Cerita Licik



Panel	Ikon	Indeks	Simbol
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedagang</li> <li>- Buah durian</li> <li>- Toko durian</li> <li>- Pepi</li> <li>- Semak-semak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh pedagang ramah menawarkan durian</li> <li>- Bahasa tubuh Pepi terkejut ditunjukkan dengan mata yang terbelalak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata pedagang dan handuk di leher identik dengan pedagang</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedagang</li> <li>- Pepi</li> <li>- Buah durian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh dan ekspresi pedagang meyakinkan Pepi</li> <li>- Bahasa tubuh dan ekspresi Pepi puas menikmati durian yang manis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata kedua tokoh</li> <li>- Isyarat ok dilakukan dengan menyatukan ibu jari dan jari telunjuk membentuk lingkaran, sedangkan jari-jari lainnya lurus menjauhi telapak tangan.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Topi dan handuk di leher identik dengan pedagang</li> <li>- Latar belakang warna merah muda yang berarti keakraban</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pepi</li> <li>- Buah dan kulit durian</li> <li>- Sofa</li> <li>- Meja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh dan ekspresi Pepi masam ditunjukkan dengan lengkungan alis dan bibir yang cemberut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teks narasi</li> <li>- Balon kata Pepi</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedagang</li> <li>- Pisau yang dilumuri gula</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekspresi pedagang durian tersenyum licik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata pedagang</li> <li>- Topi dan handuk di leher identik dengan pedagang</li> <li>- Latar belakang warna hitam yang berarti pedagang melakukan hal yang salah</li> </ul>

#### Pemaknaan cerita Licik

Dari beberapa tanda yang telah ditemukan, dapat dimaknai bahwa :

- a. Tanda dalam judul cerita Licik yakni ilustrasi seorang pedagang durian, buah durian, Pepi dan tipografi yang menggambarkan sebuah keadaan.
- b. Objek pada judul cerita Licik digambarkan seorang pedagang yang sedang berjualan durian dan Pepi tertarik untuk membeli.
- c. Interpretan pada judul cerita Licik adalah ilustrasi pedagang durian yang sedang mempromosikan duriannya dengan ekspresi yang ramah dan meyakinkan. Ekspresi ramah pedagang dipersepsikan sebagai orang yang memiliki kemampuan berkomunikasi dalam

menarik minat konsumen. Pepi tertarik dan mencoba sampel durian yang diberikan pedagang dengan ekspresi senang, berarti durian itu benar-benar manis seperti yang diucapkan pedagang. Pada panel ini disertai latar belakang berwarna merah muda yang dapat diartikan penjual durian sedang menjalin keakraban dengan konsumennya. Kemudian karena sudah terbukti manis, Pepi membeli 3 durian. Tetapi setelah dimakan di rumah rasanya masam. Hal ini terlihat dari ekspresi Pepi yang cemberut dan sorot mata kecewa. Ternyata penjual durian berbuat curang dengan cara menaruh gula di pisaunya. Dalam panel keempat ini juga didukung dengan latar belakang berwarna hitam yang berarti pedagang durian telah melakukan hal yang salah.

Dari beberapa rangkaian panel menggambarkan bahwa aktivitas jual beli dengan cara licik atau curang merupakan contoh nyata yang kerap terjadi dalam kehidupan masyarakat demi mendapatkan keuntungan, tetapi disisi lain perilaku tersebut dapat merugikan orang lain. Ajaran Islam mengharamkan aktivitas untuk mendapatkan harta yang dapat memunculkan kemudharatan, seperti rasa iri, dengki hingga permusuhan. Salah satunya adalah perilaku curang atau licik. Licik dalam jual beli berarti berbuat zalim kepada orang lain dalam urusan hartanya dan memakan harta mereka dengan cara yang batil.

Nabi Muhammad SAW bersabda "Sesungguhnya Allah itu Maha Jujur dan tidak menyukai segala urusan yang curang." (HR. Muslim). Hadis tersebut menekankan bahwa Allah SWT adalah Maha Jujur dan tidak menyukai segala bentuk kecurangan atau penipuan dalam urusan manusia. Oleh karena itu, umat muslim dianjurkan untuk menjalankan bisnis dengan prinsip kejujuran. Perilaku curang atau licik dalam berbisnis dianggap sebagai tindakan yang sangat tidak baik dan bertentangan dengan nilai-nilai moral Islam.

Tabel 16. Cerita Game Online 2

Game Online 2			
GAME ONLINE 2			
Panel	Ikon	Indeks	Simbol
1	- Ibro - Pak haji - Kaca	- Bahasa tubuh pak haji menutup toko - Bahasa tubuh Ibro terkejut ditunjukkan dengan mata melotot dan mulut melongo	- Balon kata kedua tokoh
2	- Ibro - Pak haji	- Bahasa tubuh tangan pak haji sedang menjelaskan pada Ibro	- Balon kata kedua tokoh - Latar belakang warna hijau dapat juga diartikan kehidupan
3	- Pak haji	- Ekspresi pak haji tersenyum	- Balon kata kedua tokoh - Latar belakang warna biru dapat diartikan kebebasan atau keseriusan

4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibro</li> <li>- Pak haji</li> <li>- Rumah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh tangan pak haji sedang menjelaskan pada Ibro</li> <li>- Langit jingga menandakan senja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata kedua tokoh</li> <li>- Latar belakang warna jingga yang berarti semangat</li> </ul>
---	---	---	---

#### Pemaknaan cerita Game Online 2

Dari beberapa tanda yang telah ditemukan, dapat dimaknai bahwa :

- a. Tanda dalam judul cerita Game Online 2 yakni ilustrasi Ibro, pak haji, dan tipografi yang melengkapi suasana.
- b. Objek pada judul cerita Game Online 2 digambarkan pak haji yang menutup warung internetnya.
- c. Interpretan pada judul cerita Game Online 2 adalah ilustrasi Ibro yang terkejut melihat pak haji yang sedang menempelkan kertas dikaca yang diindikasikan menutup warnetnya. Kemudian pak haji menjelaskan pada Ibro bahwa usahanya tidak membawa berkah dan merugikan banyak pihak terutama anak-anak. Ketika pak haji menjelaskan, didukung latar belakang berwarna hijau yang berarti menyangkut perihal kehidupan, sedangkan latar belakang warna biru yang berarti keseriusan atau pak haji sedang membicarakan masalah serius. Pak haji berniat beralih menjadi penjual nasi uduk yang dinilainya lebih berkah dan bermanfaat.

Dari beberapa rangkaian panel menggambarkan bahwa dalam agama Islam ditekankan pentingnya menjalankan usaha atau bisnis yang memberikan manfaat lebih besar bagi masyarakat. Warung makan bisa memberikan manfaat lebih langsung kepada masyarakat dalam hal menyediakan makanan dan minuman yang diperlukan sehari-hari, sementara warnet mungkin hanya memberikan manfaat yang terbatas kepada sebagian kecil masyarakat.

Keputusan untuk mengubah jenis usaha agar jadi lebih bermanfaat bagi masyarakat itu sudah menunjukkan kesadaran betapa pentingnya mengutamakan kebaikan bersama daripada sekadar mencari

keuntungan pribadi. Pengusaha tersebut juga menunjukkan kesadaran pentingnya mendukung nilai-nilai agama dalam masyarakat, terutama terkait dengan kewajiban shalat, berbicara dengan sopan, dan membaca Al-Quran. Hal ini menunjukkan bahwa kesuksesan dalam bisnis tidak boleh dicapai dengan mengorbankan nilai-nilai agama. Tindakan pengusaha tersebut juga dapat menjadi teladan bagi orang lain untuk memperhatikan nilai-nilai agama dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat melalui usaha mereka. Dengan memberikan contoh yang baik, pengusaha tersebut dapat menginspirasi orang lain untuk mengikuti jejaknya dalam menjalankan usaha yang berkah dan bermanfaat bagi semua.

**Tabel 17. Cerita Bersyukur**

Bersyukur			
Panel	Ikon	Indeks	Simbol
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perempuan berhijab hijau dan berkacamata</li> <li>- Anak perempuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh perempuan berhijab hijau berkacamata sedih ditunjukkan dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata kedua tokoh</li> <li>- Hijab sebagai simbol dari agama Islam</li> <li>- Latar belakang warna hijau</li> </ul>

	<p>berhijab abu-abu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nasi</li> <li>- Piring sarapan dengan nasi dan telur</li> <li>- Meja</li> </ul>	<p>lengkungan alis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh anak perempuan berhijab abu-abu mengeluh ditunjukkan dengan lengkungan alis, tangan yang menyangga pipi, dan hembusan nafas digambarkan dengan asap yang keluar dari mulut yang terbuka</li> </ul>	<p>berarti kehidupan</p>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak perempuan berhijab abu-abu berseragam SD</li> <li>- Laki-laki berpakaian lusuh</li> <li>- Caping</li> <li>- Bayangan perumahan</li> <li>- Awan dan langit biru</li> <li>- Pohon</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh anak perempuan berhijab abu-abu menggendong tas melihat laki-laki berpakaian lusuh</li> <li>- Bahasa tubuh laki-laki berpakaian lusuh memintaminta ditunjukkan dengan tangan yang mengadiah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teks narasi</li> <li>- Balon kata laki-laki berpakaian lusuh</li> <li>- Hijab sebagai simbol dari agama Islam</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibu dan bayi berpakaian lusuh</li> <li>- Anak perempuan berhijab abu-abu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh ibu berpakaian lusuh menggendong bayinya dan memintaminta ditunjukkan dengan tangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata ibu berpakaian lusuh</li> <li>- Hijab sebagai simbol dari agama Islam</li> </ul>

	berseragam SD - Tembok	ibu yang mengaduh - Bayi menangis - Bahasa tubuh anak perempuan berhijab abu – abu iba melihat ibu dan bayi	
4	- Perempuan berhijab hijau dan berkacamata - Anak perempuan berhijab abu – abu berseragam SD - Kursi - Piring yang berisi nasi dan telur	- Bahasa tubuh anak perempuan berhijab abu - abu makan ditunjukkan dengan sendok yang ada ditangannya dan mulut yang sedang mengunyah - Bahasa tubuh perempuan berhijab hijau senang ditunjukkan dengan lengkungan bibir tersenyum	- Balon kata perempuan berhijab hijau dan berkacamata - Latar belakang warna merah muda berarti membangkitkan perasaan bahagia - Hijab sebagai simbol dari agama Islam

#### Pemaknaan cerita Bersyukur

Dari beberapa tanda yang telah ditemukan, dapat dimaknai bahwa :

- Tanda dalam judul cerita Bersyukur yakni ilustrasi perempuan berhijab hijau dan berkacamata, anak perempuan berhijab abu-abu dan berseragam SD, pengemis pria, pengemis wanita dan anaknya, makanan dan tipografi yang memperjelas suasana.
- Objek pada judul cerita Bersyukur digambarkan anak perempuan berhijab abu-abu dan berseragam SD yang kurang bersyukur.
- Interpretan pada judul cerita Bersyukur adalah ilustrasi anak perempuan berhijab abu-abu dengan berseragam SD sedang duduk dan mengeluh perihal lauk makanannya. Perempuan berkacamata

dan berhijab hijau sedih melihat anak perempuannya merasa bosan dengan lauk makanannya. Kemudian ketika dalam perjalanan pulang sekolah, anak perempuan berhijab abu-abu itu menjumpai seorang laki-laki yang diindikasikan pengemis karena penampilannya lusuh dan dengan ekspresi sedihnya sambil mengadahkan tangannya sebagai simbol meminta. Setelah berjalan, anak perempuan berhijab abu-abu itu bertemu dengan seorang ibu menggendong anaknya yang sedang menangis. Mereka juga divisualisasikan sebagai pengemis karena penampilan mereka lusuh, ekspresi ibu sedih, bayi menangis ditunjukkan dengan efek garis yang keluar dari mulutnya dan tangan mengadahkan yang berarti meminta. Selain itu, kedua pengemis tadi juga mengatakan bahwa mereka belum makan dari kemarin. Melihat kejadian tersebut, anak perempuan berhijab abu-abu itu menyadari bahwa seharusnya ia bersyukur dengan apa yang telah dimilikinya. Hal tersebut ditunjukkan dengan anak itu kembali lahap menyantap makanannya dan perempuan berkacamata juga turut senang melihatnya serta dilengkapi latar belakang berwarna merah muda yang berarti membangkitkan semangat dalam artian membangkitkan semangat anak perempuan berhijab abu-abu untuk selalu bersyukur.

Dari beberapa rangkaian panel menggambarkan bahwa dalam ajaran Islam, ada hadis dan ayat Al-Quran yang menekankan pentingnya bersyukur atas nikmat Allah, termasuk nikmat rezeki makanan. Berdasarkan dalil dari Al-Quran, Allah SWT berfirman dalam Surah Ibrahim ayat 7, yang artinya "Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan: Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". Ayat itu menegaskan bahwa Allah akan menambah nikmat kepada hamba-Nya yang bersyukur.

Bersyukur atas rezeki makanan adalah cara untuk menunjukkan rasa syukur atas karunia Allah dan memastikan bahwa kita akan terus diberkahi dengan rezeki yang mencukupi. Bersyukur atas nikmat juga merupakan bentuk pengakuan akan kebaikan Allah dan dengan bersyukur seseorang telah menghargai nikmat tersebut. Oleh sebab itu, kita harus bersyukur atas apa yang kita miliki dan harus menyadari bahwa di luar sana masih banyak orang hidup dalam kesengsaraan.

**Tabel 18. Cerita Memilih Teman**

Memilih Teman			
Panel	Ikon	Indeks	Simbol
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pepi</li> <li>- Jono</li> <li>- Semak-semak</li> <li>- Bola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh tangan Jono menyapa Pepi</li> <li>- Bahasa tubuh Pepi merespons Jono</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata kedua tokoh</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pepi</li> <li>- Jono</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh Pepi berpikir ditunjukkan dengan bola mata keatas</li> <li>- Bahasa tubuh Jono menghasut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata kedua tokoh</li> <li>- Teks efek suara adzan</li> <li>- Latar belakang warna abu-abu</li> </ul>

		Pepi ditunjukkan dengan lengkungan alis	berarti kepolosan
3	- Pepi - Jono - Awan dan langit biru	- Bahasa tubuh Pepi dan Jono mengobrol	- Balon kata kedua tokoh
4	- Pepi - Jono - Ponsel - Awan dan langit jingga	- Bahasa tubuh Pepi kesal ditunjukkan dengan mata terbelalak dan bibir yang mengerucut - Bahasa tubuh Jono melambaikan tangan - Langit jingga menandakan senja	- Balon kata kedua tokoh

#### Pemaknaan cerita Memilih Teman

Dari beberapa tanda yang telah ditemukan, dapat dimaknai bahwa :

- Tanda dalam judul cerita Memilih Teman yakni ilustrasi Pepi dan Jono serta teks yang melengkapi suasana.
- Objek pada judul cerita Memilih Teman digambarkan Pepi dan Jono yang sedang mengobrol.
- Interpretan pada judul cerita Memilih Teman adalah ilustrasi Jono teman Pepi yang menyapa Pepi ketika mereka berpapasan di jalan. Dari segi visual pada panel 1 terlihat Pepi membawa bola dan mengenakan setelan jersey yang artinya ia pergi bermain bola. Simbol menyapa ditunjukkan dengan bahasa tubuh Jono melambaikan tangan. Kemudian mereka mengobrol hingga adzan sholat Dhuhur berkumandang. Efek suara adzan ditunjukkan dengan kalimat “allahu akbar” yang dicetak tebal dan ditata serta dibingkai bergelombang. Jono menghasut Pepi agar tetap melanjutkan obrolannya karena merasa batas waktu untuk sholat Dhuhur masih lama. Pepi pun menuruti hasutan Joni untuk tetap

melanjutkan obrolan hingga pada akhirnya Joni berpamitan yang ditunjukkan dengan *motion lines* ketika Joni melambaikan tangan. Akibat terlalu asyik mengobrol, Pepi baru menyadari bahwa jam di ponselnya sudah menunjukkan pukul enam sore yang berarti ia melewatkan sholat Dhuhur dan Ashar. Hal tersebut dibuktikan dengan latar belakang langit yang berwarna jingga.

Dari beberapa rangkaian panel menggambarkan bahwa berteman dengan orang baik adalah perintah agama karena ketika kita berteman dengan orang yang baik maka akan mempengaruhi hidup kita dan kita juga bisa mendapatkan manfaat baik dari persahabatan. Dari Abu Musa Al-Asy'ari RA, Rasulullah SAW bersabda "Perumpamaan teman yang baik dan buruk ibarat penjual minyak wangi dan tukang penggosok besi. Penjual minyak wangi mungkin akan memberimu minyak wangi, atau kamu membelinya darinya, atau sekurang-kurangnya kamu akan mendapatkan bau yang harum darinya. Sedangkan tukang penggosok besi, mungkin pakaian kamu akan luntur darinya, atau kamu akan mendapatkan bau yang tidak enak." (HR. Bukhari dan Muslim).

Hadis tersebut menggambarkan pentingnya memilih teman yang baik dan benar dalam kehidupan. Teman yang baik akan memberikan pengaruh positif dan membawa manfaat bagi kita, sedangkan teman yang buruk dapat memberikan pengaruh negatif dan merugikan kita.

Dari hadis tersebut juga mengajarkan bahwa memilih teman yang baik sangat penting dalam membentuk kepribadian dan perilaku kita. Teman yang baik akan memotivasi kita untuk berbuat kebaikan, sementara teman yang buruk dapat membawa dampak negatif dalam kehidupan kita. Oleh karena itu, kita harus bijaksana dalam memilih teman dan selalu berusaha untuk bersosialisasi dengan orang-orang yang memiliki akhlak yang baik serta membawa pengaruh positif dalam kehidupan kita.

Tabel 19. Cerita Tahu Diri



Panel	Ikon	Indeks	Simbol
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki-laki berkacamata hitam, mengenakan peci dan baju hijau dengan tongkat di tangannya</li> <li>- Anak punk berambut merah jambul</li> <li>- Rumah</li> <li>- Gitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh laki-laki berkacamata hitam berjalan sambil menuntun tongkat</li> <li>- Bahasa tubuh anak punk duduk dengan tangan kanan menunjuk ke arah masjid sedangkan tangan kirinya memegang gitar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata kedua tokoh</li> <li>- Anak punk identik dengan tampilan jeans robek-robek, rambut jambul diwarnai, hidup di jalanan, anting-anting atau juga ditambah aksesoris lainnya</li> <li>- Tongkat penunjuk jalan sebagai simbol visual yang mendukung dari tunanetra</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak punk berambut merah jambul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh anak punk bingung melihat laki-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata laki-laki berkacamata hitam</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki-laki berkacamata hitam, mengenakan peci dan baju hijau</li> <li>- Gitar</li> <li>- Tembok</li> <li>- Tempat duduk</li> </ul>	<p>laki berkacamata hitam ditunjukkan dengan sorot matanya dan mulut melongo</p> <p>Bahasa tubuh laki-laki berkacamata berjalan melewati anak punk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak punk identik dengan tampilan jeans robek-robek, rambut jambul diwarnai, hidup di jalanan, anting-anting atau juga ditambah aksesoris lainnya</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak punk berambut merah jambul</li> <li>- Laki-laki berkacamata hitam, mengenakan peci dan baju hijau dengan tongkat di tangannya</li> <li>- Kulit pisang</li> <li>- Bayangan kubah masjid</li> <li>- Awan dan langit biru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh laki-laki berkacamata hitam dan berbaju hijau hampir jatuh terpeleset kulit pisang divisualkan dengan <i>motion lines</i> pada kulit pisang dan kaki laki-laki tersebut</li> <li>- Bahasa tubuh anak punk terkejut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata laki-laki berkacamata hitam</li> <li>- Anak punk identik dengan tampilan jeans robek-robek, rambut jambul diwarnai, hidup di jalanan, anting-anting atau juga ditambah aksesoris lainnya</li> <li>- Tongkat penunjuk jalan sebagai simbol visual yang mendukung dari tunanetra</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak punk berambut merah jambul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekspresi anak punk sedih ditunjukkan dengan lengkungan alis, mulut cemberut, dan air mata</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata anak punk</li> <li>- Latar belakang warna hitam yang berarti penyesalan</li> <li>- Anak punk identik dengan tampilan jeans robek-robek, rambut jambul</li> </ul>

			diwarnai, hidup di jalanan, anting-anting atau juga ditambah aksesoris lainnya
--	--	--	--

#### Pemaknaan cerita Tahu Diri

Dari beberapa tanda yang telah ditemukan, dapat dimaknai bahwa :

- a. Tanda dalam judul cerita Tahu Diri yakni ilustrasi anak punk, laki-laki berkacamata hitam, kulit pisang dan latar belakang perumahan serta tipografi yang menggambarkan sebuah keadaan.
- b. Objek pada judul cerita Tahu Diri digambarkan laki-laki berkacamata menanyakan letak masjid kepada anak punk.
- c. Interpretan pada judul cerita Tahu Diri adalah ilustrasi seorang laki-laki berkacamata hitam, mengenakan peci dan baju hijau serta menuntun tongkatnya bertanya tentang letak masjid kepada anak punk yang sedang duduk bermain gitar. Suara gitar menjadi indikasi bagi lelaki tunanetra untuk bertanya pada sumber suara tersebut. Anak punk itu pun menunjukkan arah masjid terdekat. Ternyata ia baru menyadari bahwa laki-laki berkacamata hitam itu tunanetra karena dari gelagat lelaki itu yang berbicara tapi tidak menatapnya dan juga lelaki itu hampir terpeleset kulit pisang. Kemudian anak punk itu berpikir bahwa orang tunanetra saja masih semangat pergi ke masjid tetapi dirinya malah malas pergi ke masjid sehingga pada akhirnya anak punk itu malu dan hatinya tergerak untuk mengambil wudhu.

Dari beberapa rangkaian panel tersebut, nilai dakwah yang bisa kita ambil adalah kewajiban shalat tidak terpengaruh oleh kondisi fisik seseorang. Semua orang, baik sehat maupun memiliki cacat fisik diperintahkan untuk menjalankan shalat sebagai kewajiban agama yang paling utama. Dari Abdullah bin Umami Maktum RA, seorang sahabat yang buta, Rasulullah SAW bersabda "Shalatlak kamu wahai Bilal, dan

panggillah (orang lain) agar aku dapat shalat bersama kamu". Dalam hadis tersebut, Nabi Muhammad SAW menunjukkan kepada Bilal agar mengumandangkan adzan lalu shalat, meskipun Abdullah bin Ummi Maktum RA yang buta tidak bisa melihat waktu shalat. Ini menunjukkan bahwa kewajiban shalat tetap berlaku bagi semua orang dan tidak ada alasan bagi seseorang untuk meninggalkan shalat, termasuk mereka yang memiliki keterbatasan fisik seperti kebutaan. Iman yang kuat juga bukan menjadi halangan seseorang untuk menjalankan kewajiban agama.

Selain itu, cerita tersebut mengingatkan kita agar tidak menilai seseorang dari penampilan atau status sosial mereka. Meskipun anak punk tersebut memiliki penampilan yang mungkin terlihat tidak konvensional, tetapi dia masih memiliki niat baik dalam hatinya untuk membantu orang lain. Melalui kejadian lelaki tunanetra ketika hampir terpeleset oleh kulit pisang yang divisualkan dengan *motion lines* dari kulit pisang dan gerakan kaki lelaki tersebut, anak punk menyadari betapa berharganya nikmat sehat yang dimilikinya. Hal ini mengajarkan kita untuk selalu bersyukur atas nikmat-nikmat Allah, termasuk kesehatan yang memungkinkan kita untuk senantiasa menjalankan kewajiban-Nya dan berbuat baik kepada orang lain. Rasa malu yang dirasakan anak punk setelah menyadari ketaatan orang buta tersebut dapat menjadi bentuk penyesalan atas perilakunya yang kurang bertanggung jawab dalam hal ibadah. Dari cerita ini pula mengajarkan kita untuk merenungkan kembali tindakan dan sikap kita, serta bersedia untuk berubah menjadi lebih baik untuk masa depan.

Tabel 20. Cerita Tetangga Baru



Panel	Ikon	Indeks	Simbol
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibro</li> <li>- Laki-laki berkumis, mengenakan baju strip merah putih serta berpeci</li> <li>- Bayangan perumahan</li> <li>- Langit dan awan biru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh kedua tokoh berpapasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baju strip warna merah putih simbol baju khas Madura</li> <li>- Peci sebagai simbol kepribadian bangsa serta simbol agama Islam</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibro</li> <li>- Laki-laki berpeci</li> <li>- Pintu</li> <li>- Koran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh Ibro terkejut dan bingung</li> <li>- Bahasa tubuh laki-laki berpeci sedang membaca koran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baju strip warna merah putih simbol baju khas Madura</li> <li>- Peci sebagai simbol kepribadian bangsa serta simbol agama Islam</li> </ul>
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibro</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ekspresi Ibro ramah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baju strip warna merah</li> </ul>

	- Laki-laki berkumis, mengenakan baju strip merah putih serta berpeci	- Ekspresi laki-laki berkumis, mengenakan baju strip merah putih serta berpeci gugup	putih simbol baju khas Madura - Latar belakang berwarna hijau berarti kehidupan - Peci sebagai simbol kepribadian bangsa serta simbol agama Islam
4	- Ibro - Laki-laki berkumis, mengenakan baju strip merah putih serta berpeci	- Ekspresi Ibro terkejut - Bahasa tubuh dan ekspresi laki-laki berkumis, mengenakan baju strip merah putih serta berpeci malu	- Baju strip warna merah putih simbol baju khas Madura - Logat khas orang Madura - Peci sebagai simbol kepribadian bangsa serta simbol agama Islam

#### Pemaknaan cerita Tetangga Baru

Dari beberapa tanda yang telah ditemukan, dapat dimaknai bahwa :

- Tanda dalam judul cerita Tetangga Baru yakni ilustrasi Ibro, laki-laki berkumis, mengenakan baju strip merah putih serta berpeci dan tipografi yang menggambarkan sebuah keadaan.
- Objek pada judul cerita Tetangga Baru digambarkan Ibro memiliki tetangga baru.
- Interpretan pada judul cerita Tetangga Baru adalah ilustrasi Ibro berpapasan dengan tetangga barunya yang berpenampilan mengenakan kaos strip merah putih, berkumis dan memakai peci. Hingga suatu ketika di waktu sholat Jumat, Ibro mendapati laki-laki berkumis mengenakan baju strip merah putih itu masih bersantai duduk menyilangkan salah satu kakinya sambil membaca koran. Kemudian Ibro mengajak tetangga barunya tersebut untuk

menunaikan ibadah sholat Jumat tetapi ternyata laki-laki tersebut bukan muslim dan alasan dia memakai peci karena berjualan sate. Hal tersebut didukung dengan latar belakang berwarna hijau yang berarti kehidupan bermasyarakat dan pakaian strip merah putih serta logat Madura yang mengindikasikan bahwa tetangga barunya itu berasal dari Madura.

Dari beberapa rangkaian panel menggambarkan bahwa peci tidak hanya menjadi simbol agama Islam tetapi juga simbol kepribadian bangsa, sehingga setiap orang berhak menggunakan peci. Nilai dakwah yang bisa dijadikan teladan yaitu mengajak pada kebaikan, dalam konteks cerita ini tokoh Ibro mengajak tetangga barunya untuk melaksanakan kewajiban ibadah sholat Jumat. Seperti yang diriwayatkan Rasulullah SAW yang mengatakan “Barangsiapa yang menunjuki kepada kebaikan maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang melaksanakannya” (HR. Muslim No. 1893).<sup>71</sup> Namun, akan menjadi keliru ketika kita tidak tahu siapa orang yang kita ajak sholat. Ini merupakan salah satu contoh kekeliruan orang dalam membaca simbol peci. Maka dari itu, dalam menilai seseorang jangan hanya dari penampilan fisiknya saja.

Terdapat beragam suku, bahasa, dan agama, di Indonesia yang menciptakan masyarakat yang hidup dalam keragaman dan saling menghargai satu sama lain. Toleransi merupakan sikap yang melibatkan penghargaan, penerimaan, dan pengakuan terhadap perbedaan pandangan atau keyakinan seseorang. Berdasarkan surah Al-Hujurat ayat 13 yang artinya “Wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sungguh, yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha

---

<sup>71</sup> Pendidikan Kehidupan FKIP UHAMKA. "Menyampaikan Kebaikan." diakses pada 20 April 2024. <https://fkip.uhamka.ac.id/pendidikan-kehidupan/menyampaikan-kebaikan/>

Mengetahui, Maha Teliti”. Sikap toleransi dalam ajaran Islam dibagi menjadi tiga kategori yaitu toleransi dalam keyakinan dan cara beribadah, toleransi hidup bersebelahan terhadap agama lain, toleransi dalam hubungan antar bermasyarakat.<sup>72</sup>

**Tabel 21. Tindakan Terpuji**

Tindakan Terpuji			
<b>TINDAKAN TERPUJI</b>			
			
			
Panel	Ikon	Indeks	Simbol
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibro</li> <li>- Rumah makan Padang</li> <li>- Awan dan langit biru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh dan ekspresi Ibro tersenyum setelah membeli nasi padang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata Ibro</li> </ul>
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibro</li> <li>- Ibu dan anak</li> <li>- Tembok</li> <li>- Mangkuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh Ibro iba melihat ibu dan anak</li> <li>- Ekspresi ibu dan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar belakang warna ungu berarti kebijaksanaan atau perjuangan</li> <li>- Hijab sebagai simbol dari agama Islam</li> </ul>

<sup>72</sup> Muhammad Yasir, Makna Toleransi dalam Al-Quran, Jurnal Ushuluddin, Vol. XXII No. 2, Juli 2014 hal. 171-172.

3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kantung plastik di tangan Ibro</li> <li>- Ibu dan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh tangan Ibro</li> <li>- Ekspresi ibu dan anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Balon kata Ibro</li> <li>- Latar belakang warna hijau yang berarti kehidupan</li> <li>- Hijab sebagai simbol dari agama Islam</li> </ul>
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ibro</li> <li>- Ibu dan anak</li> <li>- Nasi padang</li> <li>- Tembok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa tubuh Ibro melambaikan tangan dan tersenyum</li> <li>- Bahasa tubuh ibu mengatupkan kedua telapak tangannya dan ekspresi ibu berterima kasih dan terharu ditunjukkan dengan air mata</li> <li>- Bahasa tubuh dan ekspresi anak senang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar belakang warna ungu berarti kebijaksanaan</li> <li>- Hijab sebagai simbol dari agama Islam</li> </ul>

#### Pemaknaan cerita Perilaku Terpuji

Dari beberapa tanda yang telah ditemukan, dapat dimaknai bahwa :

- a. Tanda dalam judul cerita Perilaku Terpuji yakni ilustrasi Ibro, nasi padang, ibu dan anak serta balon kata yang melengkapi keadaan.
- b. Objek pada judul cerita Perilaku Terpuji digambarkan Ibro membeli nasi padang sepulangnya dia futsal dan melihat ada ibu dan anak.
- c. Interpretan pada judul cerita Perilaku Terpuji adalah ilustrasi Ibro membeli nasi bungkus setelah bermain futsal. Nasi bungkus yang dimaksud yakni nasi padang, karena didukung dengan latar belakang yang memvisualkan bangunan dengan berbagai makanan dalam piring di etalase yang menjadi dipersepsikan sebagai rumah makan padang. Kemudian dalam perjalanannya pulang, ia melihat ada perempuan berhijab yang diduga ibu dari seorang anak lelaki yang turut duduk disampingnya, mereka mengenakan pakaian

lusuh, ekspresi sedih dan mangkuk di depan mereka sebagai simbol meminta, sehingga mereka dianggap sebagai pengemis atau orang yang sedang kesusahan. Latar belakang warna ungu dapat diartikan mereka gelisah dalam urusan mempertahankan hidup mereka yang sedang kesusahan. Melihat hal tersebut, Ibro berinisiatif memberikan bungkusan nasi padang tersebut kepada mereka dengan dilengkapi latar belakang warna hijau sebagai representasi berperilaku baik dalam kehidupan bersosial.

Dari beberapa rangkaian panel mengajarkan bahwa sebagai umat Islam harus menjalin hubungan antar manusia (*hablumminannas*) agar tali silaturahmi tetap terjalin, salah satunya yakni sikap tolong menolong. Menolong sesama merupakan salah satu kewajiban umat muslim terhadap umat muslim lainnya yang sedang mengalami kesulitan. Oleh karena itu, setiap kesulitan yang dialami baik dalam bentuk fisik atau psikis wajib diberikan bantuan, sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al-Maidah ayat 2 yang berarti "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah kamu tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan". Berdasarkan ayat tersebut, Imam Asy-Sya'rawi menyatakan bahwa perilaku memberikan pertolongan kepada orang lain merupakan perintah agama dan menjadi prasyarat dalam kehidupan sosial, kesejahteraan serta kerukunan dalam hidup.

Selain itu, berdasarkan hadist riwayat Abu Dawud, salah satu kelompok yang berhak mendapat bantuan untuk diringankan kesulitannya oleh seorang muslim adalah para pengemis. "Memintaminta tidaklah halal kecuali untuk tiga golongan, yakni orang fakir yang sangat sengsara, orang yang terlilit hutang, dan orang yang berkewajiban membayar denda". Terdapat dua keadaan dalam memberi pengemis menjadi wajib dan haram, yaitu wajib ketika ada orang yang sedang kesulitan dan dalam keadaan darurat mempertahankan hidupnya, dapat dilakukan dengan memberikan makan atau uang secara

langsung. Sedangkan menjadi haram ketika yang kesulitan ketika diberi sedekah digunakan untuk maksiat, seperti berjudi, berzina, dan perilaku buruk lainnya.<sup>73</sup>

### C. Hasil Analisis Desain Visual pada Komik Real Masjid Komplet

Berdasarkan tinjauan semiotika Charles Sanders Peirce terhadap beberapa judul cerita pada komik Real Masjid Komplet karya Tony Trax, diperoleh hasil bahwa berdasarkan elemen-elemen pembentuk komik memiliki makna masing-masing. Salah satu elemen penting dalam pembuatan komik adalah panel, yaitu kotak berisi ilustrasi dan teks yang berpengaruh pada alur cerita. Pada umumnya, panel pada komik Real Masjid Komplet terdiri dari tiga sampai empat kotak dengan bentuk panel persegi panjang ada yang *potrait* dan *landscape* atau bahkan kombinasi keduanya agar lebih bervariasi. Berdasarkan pengamatan, banyak balon kata yang keluar dari batas tepi panel.

Balon kata menjadi ciri khas komik karena berfungsi sebagai tempat untuk menulis dialog tokoh atau narasi. Bentuk balon kata yang digunakan dalam komik Real Masjid Komplet beragam menyesuaikan ekspresi atau emosi tokoh. Sedangkan untuk teks narasi biasanya di dalam bingkai kotak. Selain balon kata, efek suara yang menggambarkan bagaimana suara terdengar juga terdapat dalam komik ini, misalnya suara adzan, suara hewan, deru motor, alunan musik, dering telepon, hingga tangisan bayi.

Terdapat beberapa kesalahan dalam pembuatan komik terutama pada bagian balon kata. Setelah diteliti terdapat beberapa balon kata yang memuat teks dialog terlalu padat sehingga dapat membuat pembaca jenuh dan malas untuk membaca keseluruhan teks. Untuk menyiasati hal tersebut, sebaiknya teks dialog tersebut diringkas dan dibagi menjadi beberapa balon kata atau panel lagi. Selain itu, teks dialog yang terlalu padat membuat ukuran balon kata terlalu besar sehingga dapat menutupi tokoh atau objek ilustrasi lainnya.

---

<sup>73</sup> Fahrur Mu'is. *Dikejar Rezeki Dari Sedekah*. Solo : Taqiya Publishing. 2016. hlm. 88.

Alasan Tony Trax membuat komik Real Masjid Komplet yakni sebagai bentuk kritik serta upaya dakwah mengenai tata cara beragama, beribadah dan menjalankan kehidupan sosial berdasarkan ajaran Islam yang tentunya mengandung pesan dakwah akidah, akhlak dan syariah. Penyajian pesan dakwah dalam komik ini terbilang bagus, hal tersebut dibuktikan dengan narasi atau dialog antar tokoh, ilustrasi pengarang dan peristiwa yang terjadi mengikuti perkembangan jaman. Menggunakan bahasa yang lugas sehingga mudah dicerna dan dipahami pembaca.

Desain ilustrasi pada komik Real Masjid Komplet hampir secara keseluruhan menggunakan tiga tokoh atau karakter utama yaitu Pepi, Bimbom, dan Ibro. Selain tokoh utama, terdapat pula tokoh pendukung seperti polisi tajwid, pak haji, pejabat, dukun, perempuan berhijab, pengemis, pedagang, anak punk, orang buta dan lainnya yang sering muncul berulang. Latar belakang tempat didominasi ilustrasi masjid, baik itu di dalam atau di luar masjid, kemudian terdapat pula latar tempat di dalam atau di luar rumah, tepi jalan, kantor, toko atau warung, kebun binatang, hingga stasiun. Ilustrasi atau gambar dalam komik ini dibuat sederhana dengan tidak terlalu banyak memasukkan objek gambar agar memudahkan pembaca untuk memahami pesan yang disampaikan. Latar belakang yang polos juga diterapkan agar mengurangi distraksi pembaca. Pola umum ilustrasi tokoh digambarkan setengah badan.

Penggunaan *motion lines* dan *action lines* juga dimanfaatkan dalam komik ini. *Motion lines* adalah garis-garis yang digunakan untuk menunjukkan pergerakan suatu objek atau karakter. Garis-garis ini biasanya digunakan untuk menggambarkan kecepatan, arah, dan intensitas gerakan suatu objek atau karakter. *Motion lines* biasanya berbentuk garis-garis lurus, bergerigi atau berombak, mengikuti arah gerakan objek atau karakter yang sedang digambarkan. Sementara, *action lines* adalah garis-garis yang digunakan untuk menunjukkan aksi atau aktivitas yang dilakukan oleh karakter. Garis-garis ini membantu mengkomunikasikan dinamika dan kekuatan dari suatu aksi yang sedang terjadi dalam cerita. *Action lines* dapat

berbentuk garis lurus, berkelok-kelok, atau berpola tertentu sesuai dengan jenis aksi yang ingin disampaikan, seperti pukulan, tendangan, loncatan, dll.

Pemilihan warna pada komik Real Masjid Komplet didominasi dengan warna-warna cerah namun terdapat juga warna gelap. Penggunaan warna cerah dan mencolok bertujuan agar lebih menarik perhatian dan antusias pembaca terutama bagi anak-anak. Sementara warna gelap digunakan untuk suasana yang lebih serius. Warna dasar latar belakang juga penting dalam ilustrasi karena makna warna tersebut harus mendukung narasi atau pesan yang akan disampaikan.



## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap komik Real Masjid Komplet karya Tony Trax dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tanda, objek, interpretant memiliki peranan penting dalam menghasilkan makna. Tanda-tanda yang digunakan dalam komik seperti ikon, indeks dan simbol juga bekerja untuk menghasilkan makna. Semua cerita dalam komik menginterpretasikan himbuan dan mengajak umat muslim untuk senantiasa melakukan *amar ma'ruf nahi munkar*.

Dari 15 judul cerita yang diteliti dapat disimpulkan bahwa komik Real Masjid Komplet menerapkan elemen-elemen desain visual dan elemen-elemen komik yang saling melengkapi agar membentuk sebuah makna. Panel pada komik Real Masjid Komplet terdiri dari tiga sampai empat kotak dengan bentuk panel persegi panjang ada yang potrait dan landscape atau bahkan kombinasi keduanya agar lebih bervariasi. Ilustrasi dari komik ini dibuat sesederhana mungkin agar memudahkan pembaca untuk memahami pesan yang disampaikan. Tokoh atau karakter yang muncul tidak hanya berfokus pada ketiga tokoh utama, tetapi banyak tokoh pendukung agar lebih mendukung alur cerita. Pola umum ilustrasi tokoh digambarkan setengah badan. Warna-warna yang kerap digunakan adalah warna-warna cerah namun tidak menutup kemungkinan terdapat juga warna-warna gelap. Pemilihan warna berdasarkan makna warna dan berdasarkan narasi atau suasana yang sedang terjadi. efek suara, efek gerak, dan kontras juga melengkapi ilustrasi agar terlihat semakin hidup. Menggunakan bahasa yang lugas sehingga mudah dipahami pembaca. Bentuk balon kata yang menjadi ciri khas komik dibuat menyesuaikan dengan ekspresi atau emosi tokoh. Namun, terdapat beberapa kesalahan penggunaan elemen komik yakni pada balon kata yang terlalu padat dan

menutupi karakter atau tokoh sehingga terkesan membosankan dan mengganggu, contohnya pada judul cerita Iringan, Ayam Bakar atau cerita Game Online 2.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada komik Real Masjid Komplet karya Tony Trax yang telah dilakukan penulis, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan yakni sebagai berikut :

1. Bagi para dai, diperbanyak lagi konsep dan ide mengenai pembuatan komik-komik dakwah. Selain itu, para dai juga harus lebih *update* terhadap peristiwa yang sedang terjadi di lingkungan, karena peristiwa tersebut dapat menjadi tema komik agar memiliki daya tarik tersendiri bagi para mad'u.
2. Bagi para pembaca, diharapkan bukan sekadar menikmati komik sebagai hiburan, tetapi dipahami dan ditelaah nilai-nilai apa yang terkandung di dalamnya. Jika terdapat nilai-nilai yang baik dan benar, diharapkan agar bisa diterapkan dalam kehidupan.
3. Untuk Tony Trax dan para komikus lainnya, agar lebih banyak mempublikasikan komik-komik yang mengandung nilai-nilai Islam, mengajarkan tuntunan sesuai perintah Allah SWT dan ajaran Rasulullah SAW yang dikemas dalam bentuk yang menarik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Parepare: CV. Penerbit Qiara Media.
- Ali, Moh, Aziz. 2009. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Andhita, Pundra Rangga. 2021. *Komunikasi Visual*. Purwokerto: CV. ZT Corpora.
- Ayub Hasan. 2010. *Fikih Ibadah: Panduan Lengkap Beribadah Sesuai Sunnah Rasulullah SAW* terj. Abu Nail. Jakarta : Cakrawala Publishing.
- Azizah, Nur dan Siti Khanafiyah. 2014. *Pengaruh Komik Sains Dalam Pembelajaran IPA Terhadap Pengembangan Karakter Siswa di Kecamatan Semarang Tengah*. Unnes Physic Education Journal. Vol 3. No. 3.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basit, Abdul. 2019. *Filsafat Dakwah*. Depok: Rajawali Pers.
- Basit, Abdul. 2021. *Dakwah Milenial*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Berger, Arthur Asa. 2000. *Tanda – Tanda dalam Kebudayaan Kontemporer*. Penerjemah M. Dwi Marianto dan Sunarto. Yogyakarta: Penerbit PT Tiara Wacana, buku asli diterbitkan tahun 1984.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual : Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design : Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pesan, Tanda, dan Makna, Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Darmawan, Hikmat. 2012. *How To Make Comic Menurut Para Master Komik Dunia*. Jakarta: Plotpoint Publishing (PT. Bentang Pustaka).
- Fahrur Mu'is. 2016. *Dikejar Rezeki Dari Sedekah*. Solo : Taqiya Publishing.
- Hendratman, Hendi. 2017. *Computer Graphic Design Edisi Revisi ke 3*. Bandung: Informatika Bandung

- Jafar, Iftitah, dan Mudzhira Nur Amrullah. *Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an*. Jurnal Komunikasi Islam 1, No. 1 (1 Oktober 2018): 41. <https://doi.org/10.15642/jki.2018.1.1.41-66>
- Kusrianto, Adi. 2007. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kustandi dan Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Maharsi, Indiria. 2010. *Komik Dunia Kreatif Tanpa Batas*. Yogyakarta: Kata Buku.
- Mahyuddin. 2001. *Kuliah Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- McCloud, Scott. 2001. *Understanding Comics (Memahami Komik)*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Mu'is Fahrur. 2016. *Dikejar Rezeki Dari Sedekah*. Solo : Taqiya Publishing.
- Munir, M., Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Ni'mah, Nilnah. 2016. *Dakwah Komunikasi Visual*. Islamic Communication Journal, Vol. 01, No. 01. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2018. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Syafe'i, Rachmat. 2020. *Fiqh Muamalah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sulaiman Salmah. 2020. *Studi Literatur Pengaruh Aktivitas Permainan Tradisional Terhadap Kebugaran Jasmani*. Universitas Pendidikan Indonesia, repository.upi.edu, Perpustakaan.upi.edu.
- Suparta, Munzier dan Harjani Hefni. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Supriyono, Rakhmat. 2017. *Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

- Sriwitari, Ni Nyoman dan I Gusti Nyoman Widnyana. 2014. *Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tafsir Ahmad. 2004. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Tinarbuko, Sumbo. 2009. *Semiotika Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Jelasutra.
- Wahyuningsih, Sri. 2013. *Desain Komunikasi Visual*. Madura: UTM Press.
- Yasir Muhammad. *Makna Toleransi dalam Al-Quran*. Jurnal Ushuluddin, Vol. XXII No. 2, Juli 2014.
- Zoest, Aart van. 1993. *Semiotika Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*, (diterjemahkan oleh Ani Sukowati). Jakarta: Yayasan Sumber Agung.
- Detik.com. "Kriteria Cacat Hewan yang Sebabkan Makruh untuk Kurban." diakses pada 20 April 2024. <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6758792/kriteria-cacat-hewan-yang-sebabkan-makruh-untuk-kurban>
- INDOZONE.ID, "Generasi Muda Lebih Tertarik Konten Visual, Psikolog Ingatkan Ini", diakses pada 26 September 2023, <https://www.indozone.id/amp/Pjs1z6v/generasi-muda-lebihtertarik-konten-visual-psikolog-ingatkan-ini>
- Lampung NU Online. "Dalil Pentingnya Menjauhi Prasangka Buruk Terhadap Sesama Manusia." Diakses pada 20 April 2024. <https://lampung.nu.or.id/syiar/dalil-pentingnya-menjauhi-prasangka-buruk-terhadap-sesama-manusia-SKXCX>
- MUI.or.id, "Bolehkah Istri Menyuruh Suami Shalat? Ini Penjelasannya", diakses pada 20 April 2024. <https://mirror.mui.or.id/bimbingan-syariah/paradigma-islam/53113/bolehkah-istri-menyuruh-suami-shalat-ini-penjelasannya/>
- Muhammadiyah.or.id. "Bolehkah Mengganti Sholat Karena Ketiduran?", diakses pada 20 April 2024, <https://muhammadiyah.or.id/2022/02/bolehkah-mengganti-sholat-karena-ketiduran/>

- Pendidikan Kehidupan FKIP UHAMKA. "Menyampaikan Kebaikan." diakses pada 20 April 2024. <https://kip.uhamka.ac.id/pendidikan-kehidupan/menyampaikan-kebaikan/>
- Rumaysho. "Hadits Arbain 34: Mengubah Kemungkaran." Rumaysho.com. Diakses pada tanggal 20 April 2024. <https://rumaysho.com/23958-hadits-arbain-34-mengubah-kemungkaran.html>
- Sasana Digital. (2019). Mengapa konten Visual Penting Dalam Pemasaran Digital? Sasana Solusi Digital. <https://sasanadigital.com/mengapa-konten-visual-begitupenting-dalam-pemasaran-digital/> diakses pada 26 September 2023.
- UII Academic. "Pentingnya Shalat." Diakses pada 20 April 2024. <https://academic.uii.ac.id/2020/03/26/pentingnya-shalat/#:~:text=%E2%80%9CPerjanjian%20antara%20kami%20dengan%20mereka,seseorang%20yang%20tidak%20menegakkan%20shalat%E2%80%9D>
- Visual Story telling. (2016). Visual Story telling: A Brief Practical Guide. <https://s3.amazonaws.com/webprofile-ngos/Files/51/VisualStorytellingSeminarToolkit.pdf>
- Podcast Teras Dakwah. 2021. Youtube. <https://youtu.be/6mapxvn68hw?si=k1SfGJMIsb8tV1TT>
- Wawancara dengan Tony Trax melalui Whatsapp pada 20 September 2023.

## LAMPIRAN

### Rancangan Pertanyaan Wawancara

Topik Wawancara : Seputar Komik Real Masjid

Narasumber : Tony Trax selaku kreator Komik Real Masjid

### Pertanyaan

1. Biografi penulis (alamat, pendidikan terakhir, dll)

Terkirim WA

2. Apa yang melatarbelakangi pembuatan komik real masjid?

Ingin punya karya yang abadi, karena sebelumnya ngeband bikin lagu, bandnya nggak laku.

3. Mengapa memilih berdakwah menggunakan media komik daripada media lainnya?

Berdasarkan hadist ini:

"Jika seorang manusia meninggal, terputuslah amalnya, kecuali dari tiga hal: sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat atau anak shaleh yang berdoa untuknya." (HR. Muslim).

2011 saat terbit seri 1, belum banyak komik islami, kebanyakan komik jepang. Jadi merupakan media yang tepat.

4. Apa tujuan pembuatan komik Real Masjid?

Pembaca komik masih banyak yang belum disentuh tentang hal-hal keagamaan, terutama masalah yang dianggap sepele tapi ternyata merupakan masalah besar. Fokus awalnya komik Real Masjid pada sholat shubuh. Lihat saja di sekeliling kita, jika ada 50 rumah muslim, berapa persen yang melakukannya sholat di masjid? Atau lebih parah lagi, berapa banyak yang tidak sholat shubuh? Berapa banyak yang sholat shubuh tapi miler 1-2 jam, dan hal ini berulang karena dianggap biasa?

5. Mengapa lebih memilih mempublikasikan komik melalui media cetak daripada media digital?

Hingga saat ini (2023) masih memilih buku cetak. Karena pernah nyoba di salah satu platform digital, ternyata setelah membaca Real Masjid, pembaca membuka komik digital lain yang cerita dan gambarnya jorok. Karena kita tidak bisa menyeleksi platform mana yang isinya tidak ada pornografi. Saat ini, semua platform selalu ada konten pornografi/maksiat.

6. Bagaimana proses mendapatkan ide untuk pembuatan alur cerita komik strip? (dijelaskan juga komik seri petualangan)

Awalnya ketika menjadi manajer band, sedang tur di kota Subang, setelah band soundcheck, semua kembali ke hotel. Saya nongkrong di teras masjid terdekat venue. Menjelang maghrib, masih banyak orang yang sholat ashar, merokok di teras masjid, ibu-ibu membuang sampah sembarangan di halaman masjid. Lalu kejadian itu saya tulis di note hp. Barulah ketika di rumah, saya coba bikin cerita pendek.

Untuk komik petualangan, dibuat dulu permasalahan dan solusi sebanyak mungkin. Misalnya komik perjuang liburan:

- Jual beli soal ujian nasional
- Kebut-kebutan remaja
- Arak-arakan setelah lulus

Baru ditambah bumbu dakwah dan komedi

7. Jelaskan secara singkat tokoh/karakter dalam komik Real Masjid

Pepi (rambut kribu)

- Sok tahu, kurang paham agama, pemberani

Ibro (kacamata)

- Pandai, penakut

Bimbom (gemuk)

- Gagap, gampang lapar, gampang tidur

8. Apa keistimewaan komik Real Masjid dibandingkan komik dakwah lainnya?  
Cerita fiksi tapi berdasarkan kisah nyata sehari-hari. Dibalut komedi dan hikmah kebaikan.
9. Sudah berapa eksemplar komik terjual? Dan sudah sampai mana penjualan komik?  
Sekitar 50.000 eksemplar. Penjualan: Indonesia, Qatar, Malaysia
10. Komik seri apa yang paling best seller?  
Rmk = Real Masjid Komplet, gabungan seri 1, 2, 3, 4.  
Seri 1-4 awalnya diterbitkan hitam putih dengan berbeda ilustrator. Lalu digambar ulang oleh satu liustrator dan berwarna.
11. Apa perbedaan pesan dakwah yang terkandung diantara komik seri 1-10?  
Seri 1- 5: Komik Strip  
Seri 6: 6eng Motor (judul berdasarkan angka urut) setting Bandung.  
Seri 7: Pe7uang Liburan (setting Jogja)  
Seri 8: Generasi Ter8aik (Campuran)  
Seri 9: Komik Strip  
Seri 10: Komik Strip  
Ser 11: F11 Amanillah (setting Semarang)
12. Selain dari segi tokoh, apa yang membedakan antara komik Real Masjid dengan komik Toti And Loqi?  
Sebenarnya Toti dan Loqi tidak ada hubungannya dengan seri Real Masjid. Hanya mencoba membuat komik umum, bukan dengan embel-embel agama (masjid = identik dengan agama) tapi isinya penuh hikmah kebaikan. Karena pembeli komik Real Masjid, sudah pasti muslim dan yang tidak alergi dengan kata masjid.  
Alhamdulillah Toti dan Loqi berhasil mendapat tempat di hati anak terutama balita. Saat ini sedang penggarapan seri 2.

Mengapa memilih kucing sebagai tokoh komik?

Toti dan Loqi adalah nama beneran kucing saya dan saya melihat perkembangan, bahwa ada 2 hal yang saat ini 'naik kelas'. Artinya, dulu biasa

saja/bukan apa-apa, tapi kini dengan kekuatan sosial media menjadi sesuatu yang ‘wah’ atau menjadi sangat disanjung/diidolakan/mendapat perhatian lebih dari sebelumnya. Yaitu kopi dan kucing.

Kopi dulu biasa saja, sekarang sampai ada istilah “yuk, ngopi!” Padahal yang diminum bisa jadi bukan kopi. Seiring menjamur warung dan kafe kopi di semua tempat.

Kucing, dulu biasa saja. Sekarang ada istilah “kucing adalah majikan dan pemilik adalah pembantu/babu”. Karena sudah sedemikian terangkat derajat kucing, sampai ada shelter penampungan kucing dan street feeding, ngasih makan kucing kalau ketemu di jalan.

13. Apa saja kegiatan komik Real Masjid? (misal workshop, kursus, dll?)

- Real Camp: kegiatan workshop akhir tahun di Jogja berbayar 3,5 juta. 2023 bacht ke 4: 30 – 31 Desember 2023
- WBKI : workshop bikin komik islami di 25 kota Indonesia dan Qatar 2018 – 2019. Workshop berbayar Rp. 500.000
- Roadshow komik: workshop gratisan di sekolah dan pondok pesantren/komunitas, biasanya diadakan h-1 atau h-2 di kota WBKI. Ahad WBKI (berbabayr di hotel), Jumat dan Sabtu saya cari sekolah atau pondok untuk diberikan workshop gratis
- Roadshow workshop di Malaysia Juni 2023
- Roadshow mulai Agustus 2023 bersama Waroeng Steak: workshop gratis untuk SMA dan pondok yang ditunjuk Waroeng Steak selaku sponsor. Kota yang didatangi Jawa, Bali, dan Sumatera, kota yang ada outlet Waroeng Steak

14. Ceritakan secara singkat apa yang melatarbelakangi komik ini diberi nama Real Masjid?

Saya dulu penggemar bola, suka dengan club Real Madrid. Pas nonton bola menjelang shubuh, lagi seru-serunya terdengar adzan shubuh. Lalu galau, mau tetap nonton atau ke masjid. Dengan terpaksa, tetap berangkat ke masjid, walau hati masih pengen nonton bola yang lagi seru-serunya nonton Real Madrid atau ke masjid. Lalu sambil berjalan ke masjid saya tulis di twitter: REAL MASJID

15. Apa visi misi dari komik Real Masjid?

Untuk pengingat diri dan keluarga agar selalu rajin ke masjid. Jika saya malas ke masjid, bakal ada pembaca yang mengingatkan, penulis komik tentang masjid kok malah tidak rajin ke masjid. Akhirnya malah bisa jadi pengingat untuk semuanya yang membaca. Khususnya pengingat sholat yang paling sulit, sholat Shubuh

16. Apakah komik Real Masjid memiliki struktur organisasi/kepengurusan? Jika ada sebutkan.

Tidak ada, saat ini hanya saya sendiri.

17. Bagaimana strategi pemasaran komik Real Masjid?

Melalui sosial media, reseller, dan seringnya mengadakan workshop ke sekolah dan pondok

18. Bagaimana penerbitan komik Real Masjid? Apakah dari dulu dengan penerbit yang sama? Seri 1-4 diterbitkan oleh penerbit nasional. Setelah itu diterbitkan sendiri sampai sekarang.

19. Apakah mengeluarkan produk selain komik? Seperti merchandise?

Pernah membuat kaos, topi, peci, dan hoodie

20. Apakah ilustrator dari awal sampai sekarang masih sama?

Berbeda. Totalnya 7 ilustrator.

21. Untuk pembuatan ilustrasi menggunakan aplikasi apa?

Kebanyakan menggunakan Photoshop.

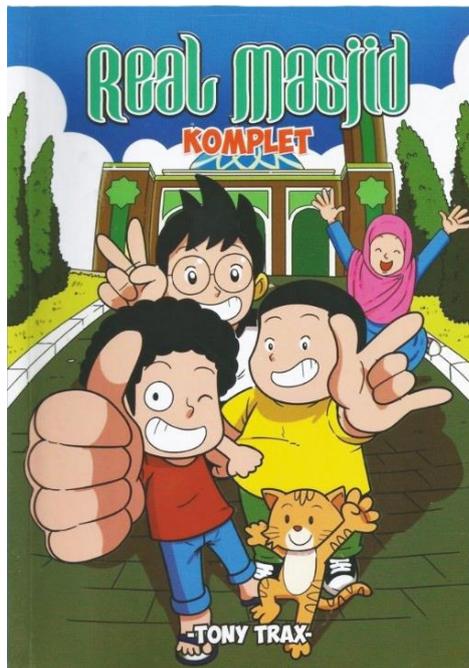
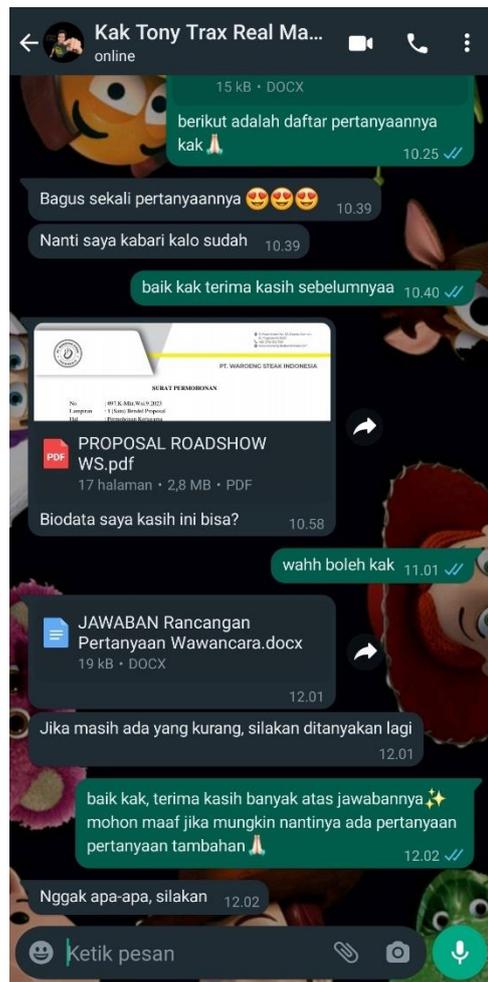
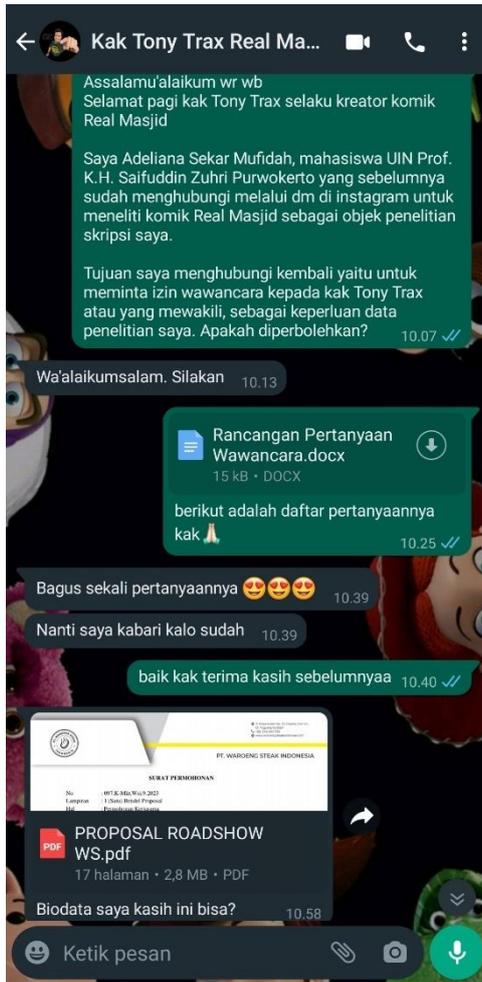
22. Apakah ada hal yang melatarbelakangi penamaan tokoh (pepi, ibro, bimbom)?

Pepi dari Zulkifli: Pemarah, sok tau, pemberani

Ibro dari Ibrohim: pandai, penakut,

Bimbom dari Bimo: gagap, gampang tidur, suka makan.

Persamaannya: suka bertualang



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Adeliana Sekar Mufidah  
NIM : 2017102156  
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 18 Maret 2001  
Alamat : Jl. Raya Somagede, RT 02/RW 05, Kec. Somagede,  
Kab. Banyumas  
Email : [adelianamufidah@gmail.com](mailto:adelianamufidah@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 2 Somagede lulus tahun 2013
2. SMP N 1 Somagede lulus tahun 2016
3. SMA N 1 Banyumas lulus tahun 2019

### C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Muda Kementerian Budaya dan Sumber Daya Mahasiswa DEMA UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto periode 2022-2023
2. Sekretaris Bidang Seni Budaya dan Olahraga IMM Pimpinan Komisariat Mas Mansur periode 2022-2023
3. Kepala Bidang Seni Budaya dan Olahraga IMM Pimpinan Komisariat Mas Mansur periode 2023-2024

Purwokerto, 17 April 2024

Yang menyatakan



**Adeliana Sekar Mufidah**

2017102156